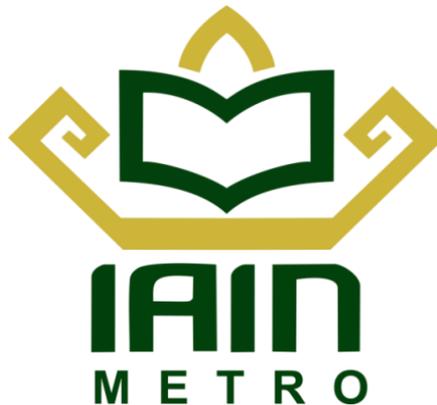


SKRIPSI

**UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI'
DESA BALEKENCONO LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
BIGAS YUDHANA
NPM. 1901011036**



**Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI'
DESA BALEKENCONO**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas
Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh
Bigas Yudhana
NPM 1901011036

Pembimbing Muhammad Ali, M.Pd.I

**Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tabiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Bigas Yudhana
NPM : 1901011036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI' DESA BALEKENCONO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI
MADRASAH DINIYAH AL-JAMI' DESA
BALEKENCONO

Nama : Bigas Yudhana

NPM : 1901011036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1455/In-20-1/D/PP-00.9/03/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI' DESA BALEKENCONO LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Bigas Yudhana NPM : 1901011036, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/27 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

096206121989031006

ABSTRAK

UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI' DESA BALEKENCONO

Oleh:

Bigas Yudhana

Al-Qur'an adalah kalam Allah, ditulis menggunakan bahasa arab menghasilkan susunan yang disnigtif terlebih-lebih dari susunan bahasanya yang unik dan makna yang mendalam, Al-Qur'an adalah kitab terakhir sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya, oleh karena itu setiap umat islam harus mempelajari Al-Qur'an.

Upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an disini adalah mengajak anak-anak berangkat ke madrasah diniyah untuk mempelajari Al-Qur'an, memberikan motivasi, dan mengingatkan mereka akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an sebagai bekal dimasa depan kelak. Tujuan Penelitian yaitu agar data dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahan dan mengantisipasi masalah.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang secara umum dimengerti salah satu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitan, Hasil yang diperoleh yaitu, santri ketika pembelajaran Al-Qur'an yaitu santri mampu memberikan tanggapan yang baik ketika ustadz sedang melakukan metode sorogan, seain itu santri mampu menirukan setiap apa yang diajarkan ustadz seperti giliran dalam membaca Al-Qur'an. Adapun yang bisa dilakukan ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an dengan membiasakan kegiatan membaca Al-Qur'an bersama-sama setelah shalat maghrib, dilanjutkan dengan mengaplikasikan hukum-hukum tajwid di malam hari setelah kegiatan mengaji nahwu selesai dan pembelajaran tartil dan qiro'ah satu minggu sekali. Kegiatan itu semua bertujuan agar dapat menunjang santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Upaya, Peningkatan, Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bigas Yudhana
NPM : 1901011036
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Bigas Yudhana
NPM. 1901011036

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: Sebaik-baik manusia diantara kamu ialah yang mempelajari Al-Qur'an dan yang mengamalkanta.¹

¹ HR. Al-Bukhari

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, penulis persembahkan skripsi ini kepada

1. Orang tuaku Bapak Dodi Joko Prawito dan Ibu Suyani, yang selalu membimbing dan mendidikku, tanpa rasa lelah, dan tiada hentinya memberikan do'a yang selalu mengiringi langkah perjalananku dalam berholaul 'ilmi.
2. Adikku tercinta Luk luk Aton Nisa yang selalu memberikan semangat dan memotivasi demi keberhasilanku.
3. Almamater tercinta IAIN Meto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan beliau sebagai pembimbing skripsi saya yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis. dan penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Ustadz dan Ustadzah di Madrasah Diniyah Al Jami' Desa Balekencono.

Saran dan kritik untuk penelitian ini sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro,
19 Desember 2023



Bigas Yudhana
NPM. 190101103

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Penelitian Yang Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Minat Belajar Membaca Al-Qur'an	9
1. Pengertian Minat belajar Membaca Al-Qur'an.....	9
2. Indikator Minat Belajar Membaca Al – Qur'an.....	12
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Membaca	14
B. Upaya Ustadz	16
1. Pengertian Upaya Ustadz	16
2. Tugas dan Fungsi Ustadz	18
3. Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an	21

4. Strategi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Membaca Al – Qur’an.....	22
5. Metode Ustadz dalam Meningkatkan Minat Membaca Al – Qur’an.....	23
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Ustadz.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
1. Sumber Data Primer	36
2. Sumber Data Sekunder	37
C. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Metode Wawancara.....	37
2. Metode Observasi	38
3. Metode Dokumentasi	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Reduksi Data	42
2. Penyajian Data.....	42
3. Verifikasi Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Temuan Umum	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Jami’	45
2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al-Jami’	46
3. Keadaan Ustadz Madrasah Diniyah Al-Jami’	47
4. Keadaan Santri Madrasah Diniyah Al-Jami’	48
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Jami’	48
6. Struktur Organisasi Madrasah Al-Jami’	49

B. Temuan Khusus.....	50
1. Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an	50
2. Strategi yang digunakan dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al- Qur'an	52
3. Metode yang digunakan Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an	55
4. Minat Belajar membaca Al – Qur'an	59
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono	47
Tabel 2 Data Santri yang Belajar di Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono Lampung Timur.....	48
Tabel 3 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Jami'	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Jami'	49
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	70
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)	74
Lampiran 3. Hasil Wawancara	98
Lampiran 4. Nama-nama Informan.....	101
Lampiran 5. Surat Izin Pra Survey	102
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Pra Survey	103
Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi	104
Lampiran 8 Konsultasi Bimbingan Skripsi	105
Lampiran 9 Surat Tugas	119
Lampiran 10 Surat Izin Research.....	120
Lampiran 11 Surat Balasan Research	121
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka	122
Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka Jurusan	123
Lampiran 14 Dokumentasi Foto Wawancara	124

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan mukjizat Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara Mukjizat ini diturunkan dengan perantara malaikat jibril, ayat yang diturunkan pertama adalah surat Al-Alaq 1-5 setelah itu dalam Al-Qur'an terdapat awal surat Al-Fatihah dan berakhir surat An-Nas.² Al-Qur'an sebagai rujukan pedoman dalam kehidupan karena *Hudan li al Nas* adalah membimbing dan menuntun seluruh umat manusia ke jalan yang lurus.

Al-Qur'an adalah kalam Allah, ditulis menggunakan bahasa arab menghasilkan susunan yang disnigtif terlebih-lebih dari susunan bahasanya yang unik dan makna yang mendalam, Al-Qur'an adalah kitab terakhir sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya, oleh karena itu setiap umat islam harus mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode membaca yang benar yaitu terdiri dari, bacaan yang panjang, pendek, mendengung, samar-samar, serta waqaf atau washolanya, atau ketika memulai setelah berhenti bahkan ada dalam aturan lagu sampai adab membacanya.³ Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku pelajaran lainnya, buku, majalah dan bacaan-bacaan lain. Kalamullah yang telah diturunkan kepada penutup nabi berfungsi sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk

² Bukhari Umar. Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Amzah, 2011),33.

³ Muhammad Ali, Fungsi Perumpamaan Dalam Al-Qur'an, Jurnal Tarbiyah Vol. 10, No. 2, 21.

dan rahmat, serta menjadi obat hati bagi orang yang beriman, pada fungsinya sebagai pedoman keselamatan hidup manusia sebagai petunjuk dalam kelangsungan hidup umat Islam, maka dari itu setiap muslim diwajibkan mempelajari Al-Qur'an. Untuk dapat mempelajari isi kandungannya di mulai dengan membacanya.

Membaca Al-Qur'an adalah dasar untuk seorang santri dalam memahami Al-Qur'an, secara santri belum mampu dalam mengerti isi kandungan dan implementasi secara umum dalam kehidupan, namun membaca Al-Qur'an adalah langkah awal dalam mengetahui pembelajaran dan pendidikan, santri terdiri dari dua golongan yaitu, golongan yang lancar membaca dan golongan yang belum lancar membaca.

Al-Qur'an yang telah di turunkan adalah Wahyu Allah diberikan kepada Rosulullah SAW, Nabi Muhammad SAW adalah Nabi penutup serta Al-Qur'an ini berfungsi sebagai pedoman hidup seorang muslim, Allah SWT melimpahkan karunia rahmat dan petunjuk melalui kalamullah Al-Qur'an dan menjadi obat hati untuk orang-orang yang beriman dan masih banyak fungsinya yang terkandung pada Al-Qur'an seperti keselamatan manusia sebagai petunjuk kelangsungan pada kehidupan di dunia, maka seseorang muslim diwajibkan untuk mempelajari Al-Qur'an agar mengerti kandungan Al-Qur'an dengan membacanya.

Upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an disini adalah mengajak anak-anak berangkat ke madrasah diniyah untuk mempelajari Al-Qur'an, memberikan motivasi, dan mengingatkan mereka

akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an sebagai bekal dimasa depan kelak. Minat belajar membaca erat kaitannya dengan hasil belajar yang ingin dicapai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, yaitu bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan faktor yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.⁴

Berdasarkan hasil melalui wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Januari 2023 dengan Ustadz Eko Suryanto dan Ustadzah Kuni Maratus mengatakan bahwa:

*“Sebagian santri yang tinggal pada lingkungan masjid atau Madrasah Diniyah yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Santri tersebut mengalami kesulitan untuk mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf, ada beberapa hurufnya yang memiliki lafadz yang hampir sama seperti ص،ش،س،ث،ا،ع،. Selain itu masih banyak santri yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata, ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, sehingga santri tersebut belum memahami kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an, seperti bingung membaca panjang pendek suatu ayat”.*⁵

Berdasarkan permasalahan diatas, hal ini berkaitan dengan minat belajar membaca Al-Qur'an santri yaitu tujuannya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sehingga lebih dapat meningkatkan kualitas bacaannya, dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Di Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono”

⁴ Abdur Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta : Kencana, 2004), 263.

⁵Ustadz Eko Suryanto dan ustadzah Kuni Maratus, “Wawancara di Madrasah Diniyah Al-Jami'”. Tgl 2 Januari 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Rumusan Pertanyaan penelitian merupakan fokus penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai tema penelitian. Rumusan Pertanyaan berguna untuk memberikan gambaran sebagai acuan fokus penelitian.⁶ Tujuannya agar perencanaan awal penelitian dapat terpenuhi dengan baik. berikut pertanyaan yang dirumuskan peneliti

1. Bagaimana Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono ?
2. Apakah ada hasil setelah Ustadz berupaya meningkatkan minat belajar membaca Al – Qur'an ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian yaitu agar data dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahan dan mengantisipasi masalah. Berikut tujuan penelitian di Madrasah Diniyah (Madin) Al-Jami':

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA,cv, 2019), 209.

- a. Untuk mengetahui bagaimana Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Santri di Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono Batanghari
- b. Untuk mengetahui hasil setelah Ustadz berupaya meningkatkan minat belajar membaca Al – Qur'an

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu untuk menyelidiki keadaan dan untuk meningkatkan pemahaman peneliti. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Berikut manfaat dari penelitian:

- a. Bagi Ustadz dapat mengetahui apa saja upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Al-Jami' desa Balekencono
- b. Bagi santri, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi memudahkan para santri dalam meningkatkan minat dalam belajar membaca Al-Qur'an dan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu dengan apa yang dipelajarinya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang upaya ustadz dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dalam beragam prespektif dan tinjauan. Diantaranya penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul *“Peran Guru TPA Dalam Peningkatan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur’an Santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro”*⁷.

Penelitian oleh Ega Dediandiyah yang telah dilakukan lebih mengarahkan penelitiannya pada guru TPA dalam peningkatan minat membaca dan menulis Al-Qur’an santri Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Kemudian dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwasannya peran guru sangatlah penting dalam proses peningkatan membaca dan menulis Al-Qur’an pada santri tersebut melalui kegiatan mengaji di TPA.

Penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini dalam penelitian di atas upaya guru TPA lebih diarahkan pada peningkatan minat membaca dan menulis Al-Qur’an, sedangkan dalam penelitian ini upaya ustadz lebih di fokus pengembangan minat membaca Al-Qur’an

Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Ega Dediandiyah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah dari segi minat membaca dan materi yang akan di ajarkan di Madrasah Diniyah dan TPA.

2. Penelitian dengan judul *Pelaksanaan “Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari, Lampung Timur”*⁸.

⁷ Ega Dediandiyah dengan judul *Pelaksanaan Perab Guru TPA Dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Al-Qur’an Santri TPA Darul Ulum Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur , Kota Metro. (IAIN METRO:2019)*

Penelitian yang dilakukan oleh Feni Mustikasari hasil penelitian ini menunjukkan upaya ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara menggunakan metode sorogan, metode ini lebih efektif karena pengajarannya menghadap guru seorang demi seorang. Metode ini menuntut kesabaran kedisiplinan dan kerajinan bagi santri.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an. Adapun yang menjadi pembeda antara penelitian di atas dengan yang penelitian ini adalah terletak pada bentuk upaya ustadz dalam penelitian difokuskan pada menggunakan metode sorogan agar santri memiliki kedisiplinan dan kesabaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Penelitian dengan judul *“Bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar santri di TPA minhajjutullab desa pemulihan kecamatan way sulan kabupaten lampung selatan”*

Penelitian yang di lakukan oleh Situ Nur Kholifah tentang. hasil dari penelitian tersebut bahwa bimbingan kelompok sangat berperan dalam memotivasi belajar santri.⁹

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah lebih mengarah penelitian pada *Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca*

⁸ Feni Mustikasari Dengan Judul Pelaksanaan Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur (IAIN METRO:2020)

⁹ Situ Nur Khofifah Dengan Judul Pelaksanaan tentang Bimbingan kelompok dalam memotivasi belajar santri di TPA minhajjutullah desa pemulihan kecamatan way sulan kabupaten lampung selatan (UIN Raden Intan),2017)

Al-Qur'an Santri di Madrasah Diniyah Al-Jami Desa Balekencono Dari beberapa penelitian terdahulu maka bisa di pahami bahwasanya masing-masing pembahasan sangat berkaitan dan perbedaan penelitian sebelumnya adalah penelitian pertama memfokuskan penelitiannya pada peran guru tpa dalam peningkatan minat membaca dan menulis Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang kedua memfokuskan penelitiannya pada upaya ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan, dan penelitian ketiga memfokuskan penelitiannya pada pentingnya pembelajaran kelompok. Kesamaannya yaitu Meningkatkan minat membaca Al-Qur'an. Maka penelitian yang akan di kaji hanya berfokus pada Upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Al-Jami'.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.¹ Minat berperan penting sebagai pendorong lahirnya perilaku dan sikap. Pendapat lain mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

“Minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik pada sesuatu atau aktivitas dengan keinginan sendiri. Minat adalah bentuk dari penerimaan hubungan antara diri dan sesuatu. Semakin kuat hubungan itu, semakin besar minat”.² Dalam konteks belajar membaca minat menjadi sumber yang kuat untuk belajar. Santri yang berminat terhadap sesuatu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Menurut Muhibbin Syah dalam buku psikologi belajar mendefinisikan minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³ Pada hal tersebut minat itu besar pengaruhnya apabila dilakukan oleh seseorang, hingga kegiatan yang menarik minat santri, akan dilakukannya dengan senang hati.

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Depdiknas RI 2008)

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006),151

³ *Ibid.*, 152

Belajar adalah sebuah proses penambahan bagian demi bagian informasi baru terhadap informasi yang telah mereka ketahui dan kuasai sebelumnya. Ini terjadi karena belajar merupakan proses *developmental*. Perkembangan kognitif anak terkait dengan kematangan biologis, psikologis, dan sosialnya. Proses belajar terjadi ketika siswa dapat menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dengan apa yang mereka temukan dalam pengalaman belajar yang terjadi melalui interaksi yang bermakna antara siswa dengan siswa, guru, bahan pelajaran, dan lingkungan belajarnya.⁴ Sehingga belajar merupakan proses mentransformasikan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensi manusia dalam peradaban masyarakat.

Belajar merupakan jendela dunia. Dengan belajar orang bisa mengetahui banyak hal, oleh sebab itu Islam sangat menekankan masalah belajar karena penting dalam pendidikan, belajar juga akan mengarahkan seseorang terhadap apa yang disenangi dan dikerjakannya.⁵ Sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber usaha anak didik. Minat turut mendorong seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Selanjutnya, mengenai pengertian membaca, menurut Kamus Bahasa Indonesia, membaca belajar dari kata “baca” yang berarti “melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan membaca

⁴ Abdul majid, S.Ag., M.Pd. *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014).107

⁵ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).130

atau hanya dalam hati)".⁶ Membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian. Khayalan, pengamatan dan ingatan. Membaca merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang untuk memahami makna yang terkandung dalam suatu teks tulisan.

Membaca salah satu dari empat ketrampilan berbahasa yang disajikan dalam pembelajaran bahasa selain dari ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca berfungsi untuk mendapatkan informasi dan sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.⁷ Membaca Al-Qur'an dalam Islam merupakan ajaran yang jelas dan tegas.

Pengertian Al-Qur'an adalah kitab suci yang terpelihara keasliannya dan Allah SWT yang menjamin pemeliharanya, serta tidak membebankan hal itu kepada seorang pun.⁸ Membaca Al-Qur'an yang terdapat metode belajar yang sangat beragam, karena dalam belajar membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf arab beserta syakal yang menyertainya, akan tetapi harus juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengnya seperti, makharijul huruf, ilmu tajwid dan bagian-bagiannya Rasulullah SAW bersabda dalam hadistnya tentang perintah membaca Al-Qur'an.

⁶ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Remediannya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),158.

⁷ Indrawati Yunidar, dan Darmawan. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol" 5, no. 4 (2020): 4.

⁸ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al – Qur'an*, 27.

اقْرَأِ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَمَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya: Bacalah Al-Qur'an sesungguhnya Al-Qur'an itu akan datang pada hari kiamat untuk memberikan syafaat bagi yang membacanya (HR. Muslim)

Hadist tersebut memerintahkan agar menjadikan Al-Quran sebagai bacaan utama harian kita. Kelak Al-Quran akan menjadi syafa'at di hari kiamat jika kita sudah membacanya di dunia. Orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sehingga profesi pengajar Al-Qur'an adalah profesi yang terbaik di antara sekian banyak profesi.⁹ Berdasarkan pengertian minat, belajar, dan membaca Al-Qur'an adalah sesuatu keinginan atas kemauan dan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang pada akhirnya ditandai dengan adanya perubahan yaitu perubahan dalam belajar dalam diri santri setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini menciptakan perasaan senang ketika mengubah perilaku, baik dari segi pengetahuan, sikap mauun minat belajar membaca Al-Qur'an.

2. Indikator Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, indikator adalah “alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan”.¹⁰ Kaitannya dengan minat belajar membaca, maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat belajar membaca Al-Qur'an

⁹ Abdul Majid Khon, *Pratikum Qira'at keanehan Bacaan Al – Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2011).55.

¹⁰ Tim Penyusunan, *Kamus Bahasa*.,551

a. Motivasi untuk belajar Membaca Al-Qur'an

“Motivasi adalah sebuah dorongan untuk memberikan efek timbul dalam suatu tingkah laku”. Seseorang santri di ketahui memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca, seperti mengutamakan membaca dari jadwal yang sudah ada, dan meninggalkan sebentar kegiatan-kegiatan yang dapat menghambat tujuannya untuk belajar membaca.

b. Perhatian

Dengan perhatian ini adalah salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa kita yang sungguh-sungguh terhadap pengamatan. Pada hal tersebut, perhatian yang diberikan oleh santri yang berminat terhadap belajar membaca Al-Qur'an dapat diukur melalui hasilnya saat membaca Al-Qur'an tersebut. Perhatian dan sikap yang diberikan ketika belajar membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar di kelas dan lain-lain.

c. Pemanfaatan Waktu

Seorang santri bisa dikategorikan memiliki minat yang besar dalam belajar membaca Al - Qur'an, bisa diketahui dari pemanfaatan waktu yang dilakukan oleh santri dalam belajar membaca Al - Qur'an.

d. Penghayatan dalam Membaca Al-Qur'an

Penghayatan adalah reaksi yang kompleks yang mengandung aktivitas dengan derajat yang memberi pengalaman adanya peserta

berkaitan dengan perasaan yang kuat. Mengenai hal ini, santri yang memiliki minat bagus untuk belajar membaca Al-Qur'an, sehingga santri dalam belajar membaca Al-Qur'an bisa mengetahui bacaan yang benar pada ayat tersebut.

e. Niat dan Tekad untuk Belajar Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang memiliki niat dan tekad dalam membaca Al-Qur'an akan melakukan berusaha untuk belajar membaca Al-Qur'an Misalnya untuk berangkat ke Madrasah Diniyah Al-Jami' tujuannya untuk bertemu dengan Ustadz dan mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an.¹¹ Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari indikator- indikator yang sudah diuraikan di atas.

Indikator dalam minat belajar membaca Al-Qur'an dapat di uraikan berikut ini :

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap suatu pelajaran maka ia tidak merasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan sebuah obyek maka akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk

¹¹ *Ibid*,.85

melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.

Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas yang diberikan guru.

4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.¹²

3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

¹² Slameto, Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.180.

Menurut Dalman, Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar membaca disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar membaca, antara lain sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental.

Minat berubah seiring dengan perkembangan fisik dan mental juga mengalami perubahan, jenis bacaan pun akan berubah seiring dengan perkembangan dan kematangan pribadi.¹³ Minat seorang santri tidak akan berkembang apabila dalam pertumbuhannya tidak sesuai.

- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar.

Kesempatan belajar anak memiliki tingkatan dan yang tinggi adalah di lingkungan rumah, diketahui lingkungan rumah merupakan stimulus paling awal dan tempat belajar yang paling utama bagi anak untuk belajar membaca dan mempertahankannya dan kemudian menjadi suatu kebiasaan.

- c. Minat diperoleh dari pengaruh lingkungan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an secara tidak langsung akan membawa individual yang berefek baik atau buruk tergantung pada individunya tersebut.

- d. Minat dipengaruhi oleh Emosi

Seseorang yang telah belajar membaca Al-Qur'an akan memberikan efek positif dan membuat seseorang akan menjadi

¹³ Dalman, *Kertampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),141

ketagihan kegiatan tersebut, sehingga emosi yang mendalam pada aktivitas belajar membaca Al – Qur'an akan menambah minat belajar membaca Al – Qur'an.¹⁴ Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang santri melainkan harus dibentuk. Pembentukan ini disebabkan adanya dorongan yang melahirkan perilaku yang mengarah pada suatu tujuan.

B. Upaya Ustadz

1. Pengertian Upaya Ustadz

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha atau ikhtiar untuk mencapai tujuan yang dimaksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.¹⁵ Istilah guru biasa dipakai kata al-ustadz yaitu orang yang sengaja mempengaruhi orang lain (santri) untuk mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan.

Dalam pengertian ini upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Upaya Ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an dapat memberikan pemahaman yang baik serta menimbulkan perubahan yang terarah pada santri.

¹⁴ *Ibid.*,150-151

¹⁵ <https://kbbi.web.id/upaya.html>, diakses tanggal 25 november 2022

Kata “Ustadz ” berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Ustadz juga merupakan gelar kehormatan kepada pria yang digunakan di Timur tengah, Asia Selatan, dan Asia Tenggara. Dalam bahasa Inggris yaitu teacher yang berarti pengajar. Selain itu terdapat kata tutor yang berarti guru pribadi yang mengajar di rumah, mengajar , memberi les tambahan pelajaran. Selain itu sebagian ulama yang menggunakan istilah al-muddaris untuk arti orang yang mengajar atau orang yang memberi pelajaran.¹⁶ Istilah lain yaitu ustadz untuk menunjukkan kepada arti guru khusus mengajar bidang pengetahuan Agama Islam. Istilah ini banyak digubakan masyarakat Indonesia dan Malaysia sedangkan kata ustadz dalam buku-buku pendidikan Islam yang ditulis oleh para ahli pendidikan jarang digunakan. Selain itu terdapat pula pengertian Syaikh yang digunakan untuk merujuk kepada guru dalam bidang tasawuf.

Seorang pendidik tidak hanya mentransfer keilmuan (knowledge) tetapi juga mentransformasikan nilai-nilai (value) pada anak didik. Untuk itu, guna merealisasikan tujuan pendidikan, manusia sebagai khalifah yang punya tanggung jawab mengantarkan manusia ke arah tujuan tersebut, cara yang ditempuh yaitu menjadikan sifat-sifat Allah sebagai dari pribadinya.¹⁷ Manusia selaku cendekiawan dan intelektual muslim dituntut untuk mengembangkan serta menempuh dengan berbagai jalan untuk melestarikan tugas tersebut. Dalam kaitan pendidikan, tugas ini dapat

¹⁶ Abuddin Nata, *persepektif islam tentang pola hubungan guru-murid* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 41.

¹⁷ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011). 83-84

dilakukan dalam proses belajar mengajar, yang satu pihak menjadi pendidik dan dipihak lainnya menjadi anak didik.

Para pendidik memperoleh keutamaan karena Rasulullah SAW, adalah pimpinan mereka dan orang pertama yang membawa panji pembebasan dari kebodohan dan kesesatan.¹⁸ Dari uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar seorang ustadz sangat dibutuhkan, sebab jika tidak ada ustadz kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat menyebarkan Ilmu Agama Islam khususnya adalah belajar membaca Al – Qur'an .

2. Tugas dan Fungsi Ustadz

Seorang pendidik ustadz/guru yaitu memiliki tugas seperti dalam pembelajaran adalah mengajarkan materi pendidikan yang seperti Ilmu membaca Al-Qur'an.¹⁹ Oleh karena itu, tugas dari seorang ustadz memiliki tugas yang mulia yaitu mengajarkan tentang Ilmu Agama Islam kepada umat muslim dan khususnya yaitu pembelajaran tentang belajar membaca Al-Qur'an dengan ini pertanggung jawaban kepada Allah sendiri, masyarakat, lembaga Pendidikan, dan lingkungannya, ustadz merupakan yang memiliki kemampuan yang dapat menyelesaikan tugas khususnya seperti memberikan pengajaran tentang belajar membaca Al-Qur'an .

¹⁸ M. Sholihat, (ed.), *Muhammad Ajaj Al-Khatib, Hadits Nabi Sebelum Dibukukan*, terj. AH. Akrom Fahmi, (Jakarta: Gema Insani Press, 2015), 64

¹⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011). Hlm. 101.

Al-Qur'an telah menjelaskan ketentuan untuk tugas seorang pendidik dalam ayat suci-Nya yang terkandung pada surah al-Imran ayat 164:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ ۚ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “*sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rosul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan ayat-ayat mereka kepada Allah, membersihkannya (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka al-kitab dan al-hikmah dan sesungguhnya sebelum (kedatangan nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata*”. (QS Al-Imran)²⁰.

Dari Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang guru/ustadz memiliki beberapa fungsi, antara lain yaitu sebagai, pertama memiliki fungsi sebagai penyucian, artinya seorang guru adalah berfungsi untuk pembersih diri, pengembang, pemelihara diri, serta pemelihara fitrah manusia. Kedua, sebagai fungsi pengajaran, artinya seorang ustadz berfungsi sebagai seseorang yang menyampaikan Ilmu Pengetahuan dan berbagai keyakinan kepada manusia agar mereka mengimplementasikan pengetahuan yang di milikinya dalam kehidupan sehari-hari.²¹ Fungsi seorang guru/ustadz disini tidak hanya berpatokan pada pengajaran saja. Akan tetapi fungsi

²⁰ QS Al Imran (3): 164

²¹ Weli Arjuna Wiwaha, “Manajemen Mutu Guru/Ustadz di Pondok Pesantren” 5 (Juli 2012).13.

lainnya adalah penjaga fitrah manusia. Sehingga dapat dipahami seorang guru/ustadz yaitu sebagai contoh suri tauladan untuk para murid/santrinya harus dapat tindakan, perilaku, dan perkataannya.

Dalam kitab *Adabul Alim Wal Muta'alim*, KH Hasyim Asy'ari menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan guru antara lain yaitu:

- a. Memberikan pengajaran dan pendidikan kepada murid dengan mempunyai niat dan tujuan yang luhur, yakni demi mencapai ridho Allah SWT. Hendaknya tidak menghalangi seorang murid untuk menuntut ilmu, karena terkadang ada seorang murid yang kurang serius belajar. Maka sebaiknya bersikap sabar, karena suatu niat membutuhkan proses. Niat akan didapat melalui barakah Ilmu yang terus menerus diajarkan. Sebagaimana ungkapan beliau yaitu sesungguhnya sebaik-baiknya niat adalah mengharapkan ilmu yang barakah.
- b. Mencintai anak didiknya seperti mencintai dirinya sendiri
- c. Mendidik dan mengajari mereka dengan cara yang mudah dipahami sesuai dengan kemampuan mereka.
- d. Bersungguh-sungguh dalam memberikan pengajaran dan pemahaman kepada anak didik.
- e. Meminta anak didik untuk mengulang materi pelajaran dengan memberi latihan, ujian, hafalan.
- f. Memaklumi keadaan anak didik yang memiliki keterbatasan dalam menempuh perjalanan yang jauh menuju tempat pembelajaran, sehingga anak didik datang terlambat.
- g. Tidak subyektif terhadap salah satu murid, karena akan menimbulkan kecemburuan sosial.
- h. Memberikan kasih sayang dan perhatian dengan cara mengenal kepribadian dan latar belakang anak didik, serta untuk kebaikan mereka.
- i. Membiasakan diri memberi contoh cara bergaul yang baik dengan anak didik.
- j. Jika memungkinkan, sebaiknya turut membantu dan meringankan kesusahan anak didik hal materi dan sebagainya.
- k. Jika diantaranya ada yang tidak hadir dalam pembelajaran, maka sebaiknya seorang guru menanyakan hal ini kepada anak didik yang lain. Tetap bersikap tawadhu atau rendah hati terhadap anak didik.
- l. Memberikan perlakuan yang baik terhadap anak didik dengan cara memanggilnya dengan nama yang baik menanyakan kabar dan

menyambut dengan ramah.²² juga mengenai seseorang guru, yang tugasnya mendidik, mengajar, dan melatih anak didik. Strategi yang digunakan dalam hal ini adalah menggunakan berbagai macam strategi, karena dalam hubungan dengan murid yang disampaikan oleh beliau adalah meliputi pendidikan nilai-nilai hidup (afektif).

Pendapat beliau yang dipaparkan di atas Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (kognitif), adapun melatih berarti mengembangkan ketrampilan para santri (psikomotorik).

Dari tugas tersebut di atas harus terintegrasi menjadi satu kesatuan dan tidak terpisah-pisah. Artinya, dalam melaksanakan tugas mengajar, seorang guru tidak bisa mengabaikan nilai-nilai kehidupan dan ketrampilan.²³ Mereka, mengajarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi tidak mengesampingkan nilai-nilai penggunaan ilmu dan teknologi tersebut sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, tugas guru menurut K.H M.Hasyim Asy'ari tidak hanya terbatas dengan aktivitas memberikan pengajaran semata yang berorientasi pada pengembangan intelektualitas (kognisi) santri, tetapi juga harus memberikan pendidikan dalam arti yang sebenarnya.²⁴ Yakni membentuk dan mengarahkan santri agar memiliki karakter dan kepribadian serta perilaku mulia sesuai dengan norma-norma ajaran agama (Islam) dan nilai-nilai etika. Secara singkat, guru merupakan orang yang

²² *Kitab Adabul Alim Wal Mutaalim Karya Hadhratus Syaikh KH Hasyim Asy'ari*. Diakses pada tanggal 25 November 2022, <https://WWW.academia.edu/36701704/terjemah>

²³ Muhammad Hasyim, *Strategi Mengajar Perspektif K.H. M. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul 'Alim Wa Al-Muta'allim*. Vol. 8 No. 2 (Agustus 2015).151-152

²⁴ Muhammad Kholil, S.S.,M.S.I, *Kode Etik Guru Dalam Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari (study kitab Adab al-Alim Wa al-Muta'alim)* vol.1 N0. 1 (Desember 2015), 35

dituntut mampu mengarahkan santrinya untuk menggali dan menumbuhkan potensi yang baik pada dirinya. Secara jasmaniyah dan ruhaniyah, agar menjadi manusia yang utuh sesuai fitrah kemanusiaanya sebagai hamba Allah sekaligus khalifah dimuka bumi.

3. Upaya-Ustadz dalam Meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an

Upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an, setiap guru mempunyai penanganan berbeda-beda karena di setiap satu guru dengan guru lainnya mempunyai metode atau cara yang berbeda-beda sehingga dapat dibagi menjadi beberapa upaya yang dilakukan ustadz antara lain:

- a. Mengajak anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an.
- b. Ustadz memberikan contoh dalam memulai membaca Al-Qur'an.
- c. Pembelajaran yang inovatif.
- d. Pemberian motivasi dan nasehat.
- e. Mengingatkan santri untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Upaya yang lain selain di atas dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an adalah memfasilitasi bagi mereka yang ingin belajar membaca Al-Qur'an. Contohnya menyediakan Al-Qur'an, menyediakan meja, papan tulis, dan lain sebagainya yang mendukung proses belajar membaca Al-Qur'an.

4. Strategi Ustadz Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Pengertian Strategi adalah: “Suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, proses kegiatan, dan sarana mendukung kegiatan”.²⁵ Dengan demikian strategi pembelajaran Al-Qur’an sebagai berikut:

- a. Ustadz menuliskan sebuah ayat Al-Qur’an di papan tulis dengan jelas serta diberi syakal.
- b. Kemudian Ustadz membacakan ayat tersebut dengan tartil.
- c. Selanjutnya murid menirukan ustadznya dengan cara mengulang-ulangnya hingga bisa membaca seperti gurunya.
- d. Ustadz kemudian menunjuk beberapa muridnya untuk di tes apakah sudah bisa menirukan ustadzahnya atau belum. Kalau sudah diberikan kesempatan untuk menghafalnya.
- e. Tidak boleh terlalu cepat dalam membaca Al-Qur’an.²⁶

5. Metode Ustadz dalam Meningkatkan Minat Membaca Al – Qur’an

a. Pemberian Tugas

Menurut Mulyasa, metode pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan pelajaran pada metode ini guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar.²⁷ memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh santri, baik secara individual atau secara kelompok dan penugasan dalam pembelajaran

²⁵ Abdul Majid, *Strategi pembelajaran* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2013), 3.

²⁶ As’ad Humam, *Cara Cepat Membaca Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Balai Libtang, 2000), Hlm 13

²⁷ Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (umsu press, 2022), 191.

membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara atau strategi yang dilakukan oleh ustadz, secara ustadz memberikan tugas tertentu untuk kegiatan belajar dilanjutkan dengan tugas tambahan untuk memberikan rasa tanggung jawab pada pertemuan berikutnya agar terjadi proses belajar pada diri santri. Tugas yang dilaksanakan dapat dilakukan di kelas dan dirumah.

Bentuk tugas yang diberikan kepada santri saat pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah mencari hukum bacaan yang terkandung pada ayat yang ditunjukkan oleh ustadz, melalui cara tersebut diharapkan santri dapat belajar bebas namun memiliki tanggung jawab dan berpengalaman mengetahui berbagai kesulitan dan dapat mengatasinya sehingga memperoleh rangsangan yang bagus kepada santri giat belajar dan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.

b. Latihan Pembiasaan

Pembiasaan adalah sebuah alat pendidikan yang penting sekali, terutama bagi anak didik, dan tujuan tiap latihan pembiasaan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menghayati proses belajar yang di ulang-ulang.²⁸ Pengertian tersebut menjelaskan bahwa pembiasaan adalah suatu tingkah laku yang dilakukan oleh seorang secara berulang-ulang atau terus-menerus sehingga akan terjadi pembiasaan yang bersifat otomatis akan dilakukan setiap harinya. Pembiasaan ini adalah salah satu alat pendidikan yang sangat penting

²⁸ Ukti Lutvaidah, "Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (29 Februari 2016). 282.

untuk membentuk kebiasaan bagi anak ketika membaca Al-Qur'an didampingi apabila terjadi kesalahan atau keliruan saat membaca bisa langsung membetulkan dan anak tersebut membaca ulang hingga tidak terdapat kesalahan.

c. Memberi Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.²⁹ Memberikan motivasi bisa di artikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Motivasi sangat berperan dalam belajar, karena dengan motivasi yang kuat akan mendorong santri untuk semakin giat dalam belajar dan akan memberikan nilai dan hasil pada pelajaran itu sendiri..

Guru sebagai motivator itu penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan santri.³⁰ Guru harus dapat merangsang serta memberikan dorongan serta reinforcement untuk mendinamisasikan potensi santri, menumbuhkan swadya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

Motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi inilah anak didik menjadi tekun saat belajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa menjadi dominan bagus. Sebagai pendorong orang untuk berbuat dalam mencapai tujuan, maksudnya

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali, 2012), 153

³⁰ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 145

motif itu berfungsi sebagai penggerak dan monitor yang memberikan energi kekuatan kepada seorang untuk melakukan tugas.³¹ Pemberian motivasi dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an, pada dasarnya setiap santri telah memiliki dorongan dalam dirinya untuk mempelajari Al-Qur'an.

Motivasi Santri dalam hal meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an adalah dengan melalui bercerita, pemberian ganjaran menumbuhkan minat baca santri yang tinggi.³² Bercerita yang dimaksudkan adalah ustadz menceritakan tentang kisah-kisah Nabi atau sahabat Nabi SAW yang sedang mempelajari Al-Qur'an. Bercerita bertujuan mengundang perhatian santri untuk mengikuti tokoh-tokoh yang diceritakan oleh ustadz. Ustadz juga memberikan pemahaman tentang kewajiban seorang hamba untuk belajar membaca Al-Qur'an, dengan pemberian ganjaran, dan selalu menumbuhkan minat belajar membaca santri agar santri senantiasa selalu membiasakan untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dan terbiasa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

d. Metode Sorogan

Metode sorogan adalah secara umum sorogan mempunyai arti untuk menyetorkan bacaan Al – Qur'an kepada ustadz. Sedangkan

³¹ Abdul Rahman Sholeh, *Psikologi suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* (Jakarta : Prenada Media. 2004), 131.

³² Yusuf Muhammad al-Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Yayasan Al-Shofa, 2007),41.

kata soroga itu sendiri berasal dari kata “*sorog*” yang berarti maju.³³ Sistem sorogan merupakan cara yang ditempuh untuk menyampaikan pelajaran kepada santri secara individual. Sistem sorogan ini pada prakteknya santri bergiliran menghadap ustadz dan membaca Al-Qur’an. Dengan demikian, *sorogan* merupakan bentuk pengajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada seluruh santri untuk belajar secara mandiri berdasarkan kemampuan masing-masing (individu).

e. Menerapkan Metode Yang Bervariasi

Metode merupakan cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴ dan istilah lain dari metode pengajaran ialah metodik. Yaitu cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang guru, untuk menyampaikan materi pelajarannya, sehingga dapat dikuasi dan dipahami oleh anak didik, hingga dapat merubah perilaku anak didik kearah yang lebih baik, sesuai dengan tujuan pendidikan.³⁵ Metode yang bervariasi harus digunakan dengan cara yang lancar dan berkesinambungan, sehingga tidak akan merusak perhatian anak didik

³³ Kholis Tohir *Model Pendidikan Pesantren Salafi* (Scopindo Media Pustaka, 2020), 65–67

³⁴ Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan: dalam Prespektif Baru* (Bandung: Alfa Beta, 2017).56.

³⁵ Fadhil Hikmawan, “Perspektif Filsafat Pendidikan Terhadap Psikologi Pendidikan Humanistik,” *Jurnal Sains Psikologi* 6, No. 1 (12 Maret 2017). 99.

dan tidak mengganggu prosel belajar mengajar direncanakan secara baik dan eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran.

Penggunaan metode yang bervariasi memerlukan keluwesan, spontan sesuai dengan umpan balik yang diterima anak didik. Umpan balik yang ada yaitu secara tingkah laku yang menyangkut perhatian dan keterlibatan anak didik dan umpan balik informasi pengetahuan dan pelajaran.³⁶ Menggunakan metode yang tepat akan membuat hasil pembelajaran itu akan lebih baik. dalam membaca Al-Qur'an ada berbagai macam metode yang semuanya ini bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an serta mampu mengamalkannya, adapun metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah iqro', tartil, qiro'ati, drill. Serta metode-metode lain yang bertujuan memudahkan santri dalam mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan variasi metode dalam mengajarkan Al-Qur'an maka diharapkan santri lebih mudah menerima materi yang disampaikan.

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Ustadz

Dalam melaksanakan Pendidikan Agama, terkhusus dalam Minat Belajar Membaca Al-Qur'an. Maka perlu diperhatikan adanya faktor-faktor pendidikan yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya Pendidikan Tersebut. Begitu Halnya dalam Upaya Meningkatkan minat belajar

³⁶ Herman Herman Pelangi, "Metode Mengajar Bervariasi Dan Upaya Pengembangannya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah 11 Padangsidiempuan," *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 3, No. 1 (2 Mei 2018). 9.

membaca Al-Qur'an tentunya juga dipengaruhi faktor pendukung dan pelaksanaannya. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan beberapa

a. Faktor pendukung dalam meningkatkan belajar membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Santri merupakan seseorang yang sedang belajar dan memperdalam Ilmu-ilmu pengetahuan agama Islam dengan sungguh-sungguh, seperti belajar membaca Al-Qur'an, santri adalah salah satu faktor pendidikan yang paling penting karena tanpa adanya anak didik, maka Pendidikan tidak akan pernah berlangsung.³⁷ Dalam buku metodologi Pendidikan Agama Islam yang dinyatakan bahwa peserta didik merupakan bahan masukan mentah atau pokok didalam proses transformasi yang disebut Pendidikan.

Belajar memerlukan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik jika hal-hal di atas terdapat pada diri anak maka belajar akan lebih mudah. Slameto, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

1) Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Dalam situasi yang sama, santri yang mempunyai intelegensi tinggi akan berhasil dari santri yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Meskipun demikian, peserta didik yang

³⁷ Muhammad Nurul Huda Dan Muhammad Turhan Yani, "Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan", Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, 740-753,(Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, 2015),743.

mempunyai intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajar. Hal ini disebabkan karena belajar merupakan suatu yang kompleks dengan faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan intelegensi merupakan salah satu faktor lain.³⁸ Santri yang memiliki tingkat intelegensi yang normal, dapat berhasil dengan baik dalam belajar, apabila yang bersangkutan belajar secara baik. sebaliknya santri yang mempunyai intelegensi rendah perlu dorongan lebih di lembaga-lembaga khusus seperti sekolah luar biasa.

2) Bakat

Bakat merupakan kemampuan belajar. Secara umum bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan yang akan datang. Contoh seorang santri yang berbakat dalam seni membaca Al-Qur'an akan lebih cepat untuk menerima informasi dengan itu dapat menguasai teknik seni membaca Al-Qur'an dibanding dengan anak-anak yang kurang berbakat dibidang seni baca Al-Qur'an.

3) Sikap

Sikap merupakan gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap objek tertentu. Sikap yang positif terhadap mara pelajaran tertentu misalnya belajar Al-Qur'an merupakan pertanda awal yang baik dalam proses belajar santri.

³⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2006).128-129

4) Kematangan dan Kesiapan

Kematangan dan kesiapan merupakan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana seluruh organ-organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru. Dalam konteks pembelajaran, kesiapan untuk sangat menentukan aktivitas belajar santri. Santri yang belum siap cenderung akan berperilaku tidak kondusif. Kesiapan merupakan kesediaan untuk membantu respons atau bereaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri santri juga hubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika santri belajar dan pada diri santri sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.³⁹ Pada aktivitas belajar dalam individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, terkadang lancar dan terkadang tidak.

Dengan hal itu kenyataan yang sering di temui pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari pada kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memiliki perbedaan dan hal itulah yang membuat perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dikarenakan keadaan anak didik tidak belajar seperti biasanya. Itulah disebut kesulitan belajar.

b. faktor penghambat ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an

³⁹ *Ibid.*,.128-136.

1) Faktor internal (faktor yang datang dalam diri santri)

Berikut adalah aspek psikologis yang berhubungan dengan jasmani anak, yaitu:

- a) Kesehatan dan kondisi tubuh, seperti sakit atau terjadinya gangguan pada fungsi tubuh, sebab tubuh yang kurang sehat akan mengalami kesulitan belajar. Selain itu, serkaan dengan aspek fisologis. Kondisi organ khusus santri mempengaruhi santri dalam menyerap informasi dan pengetahuan dalam proses belajar.
- b) Cacat badan, dapat juga menghambat belajar. Termasuk cacat badan, misalnya setengah buta, setengah tuli, gangguan bicara sehingga hal ini mereka akan terlambat.

2) Faktor lingkungan Keluarga

- a) Faktor orang tua, orang tua merupakan faktor yang utama pengaruhnya terhadap keberhasilan seorang anak. Orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, sehingga tidak mengetahui kemajuan belajar anaknya tentu itu kurang baik. orang tua yang terlalu memanjakan anaknya merupakan cara pendidikan yang tidak baik karena dapat menimbulkan hal-hal yang menyesatkan bagi anak.
- b) Faktor ekonomi, faktor ekonomi keluarga juga menentukan dalam belajar anak. Misal anak dari keluarga mampu dapat membeli peralatan belajar seperti pensil, tinta, penggaris, buku

tulis, buku yang berkaitan dengan materi dan lain-lain. Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting.⁴⁰ Karena belajar dan kelangsungannya memerlukan biaya. Dengan alat yang tidak lengkap anak akan menjadi kecewa, putus asa hilang semangat sehingga dorongan belajar semakin berkurang.

3) Faktor lingkungan masyarakat

- a) Media sosial, dan media umum seperti: bioskop, Handphone Android, televisi. Dari media ini dapat mempengaruhi pengaruh yang kurang baik terhadap anak, sebab anak berlebihan saat mengakses ini sehingga kecanduan dan untuk belajar membaca dapat berkurang sebab dari semangat belajar mereka berkurang. Dan hal ini memerlukan pengawasan dan pengaturan waktu yang bijaksana.
- b) Teman bergaul yang memberikan pengaruh tidak baik.

Sehingga adanya kegiatan yang ada dalam lingkungan masyarakat.⁴¹ Corak kehidupan tetangga, dalam hal ini yang dimaksudkan apakah anak hidup dalam lingkungan tetangga yang suka berjudi, atau pedagang, sebab ini dapat mempengaruhi semangat belajar anak

⁴⁰ Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 88

⁴¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). 291.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang secara umum dimengerti salah satu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.¹ Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian kualitatif sangat menekankan pada proses analisis

Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk pengetahuan atau ilmu itu sendiri. Para peneliti yang membuat penelitian ini memiliki keinginan untuk mengetahui bagaimana dunia ini bekerja atau beroperasi. Mereka tertarik untuk menelusuri suatu gejala yang ada dan menangkap hakikat realita gejala tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, dan menggunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya. Alasan peneliti menggunakan

¹ J.R. *Metode Penelitian Kuantitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta:Grasindo, 2010).2.

penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh peneliti bersifat kompleks, dan dinamis sehingga sulit dilakukan jika menggunakan penelitian kuantitatif.² Permasalahan yang diteliti adalah Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Santri di Madrasah Diniyah Al-Jami' desa Balekencono, yang didalamnya terdapat permasalahan yang kompleks dan dapat berubah sesuai dengan kondisi yang dialami oleh subjek penelitian.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an dimana penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³

Secara makna, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskripsi itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna atau implikasi walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).26

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005).157

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka akan diperoleh fakta yang di perlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang tidak perlu merumuskan hipotesis.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selanjutnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu ⁴ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengelolah data untuk keperluan dirinya sendiri⁴. Penegertian lain data primer adalah “ data langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertanyaannya artinya peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah yang ada di madrasah diniyah kepada ustadz dan santri.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustadz dan santri yang ada di Madrasah Diniyah (Madin) Al-Jami’.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2010). 172

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). 205

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (Keterangan) dari objek yang diteleti. Pengertian lain data sekunder adalah data secara dokumen grafis(catatan dan lain-lain), foto-foto, film rekaman video dan lain-lain yang memperkaya data primer.⁶ Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh seperti ustadz/ ustadzah yang ada di madrasah diniyah tersebut, santri lainnya dan dari catatan-catatan Ustadz dan Usatadzah Madrasah Diniyah Al-Jami’.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dokumentasi dan triangulasi.⁷ Untuk mendapatkan data secara objektif dalam penelitian ini beberapa metode yang peneliti gunakan antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewera) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (unterviewee) untuk bertukan informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maksa dalam suatu topik tertentu.

⁶ *Ibid.*, 206

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, cv, 2017), 384

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menterupai chek-list.⁸ Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah Ustadz untuk mengetahui Upaya Ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an santri mengetahui upaya yang telah dilakukan Ustadz.

2. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁹ Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan peneliti amati adalah sebagai berikut:

⁸ *Ibid.*, 385

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R, & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).145.

- a. Tempat atau lokasi subjek penelitian, yaitu Madrasah Diniyah Al-Jami', desa Balekencono
- b. Pelaku, yaitu Ustadz dan Ustadzah dan santri Madrasah Diniyah Al-Jami', desa Balekencono.
- c. Aktivitas atau perilaku yaitu upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Jami', desa Balekencono.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses catatan peristiwa tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu, metode ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti melalui catatan tulisan.¹⁰ Metode dokumentasi ini peneliti gunakan mengumpulkan data yang terdapat pada Madrasah Diniyah Al-Jami' tentang sejarah singkat, visi dan misi serta keadaan ustadz dan keadaan santri.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan Keabsahan data suatu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (creadibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Atas hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang peneliti lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi.

¹⁰ *Ibid.*, 146

Triangulasi dalam keabsahan data yaitu suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah dalam mengambil keputusan.¹¹ Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dengan hasil wawancara dengan ustadz dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan santri. Sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

Tringgulasi teknik data yaitu untuk menguji kredibilitas dlakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara. Lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.¹² Berdasarkan keterangan tersebut maka peneliti dalam pengambilan data menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui upaya ustdaz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al – Qur'an

Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumen tertulis dan catatan.¹³ Bila dengan teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 122

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,274

¹³ *Ibid.*, 397

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dengan demikian, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklarifikasikan dan ditarik kesimpulan dengan berfikir secara induktif yaitu “pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Dengan menggunakan triangulasi sumber data maka data yang dibutuhkan tidak hanya dari satu sumber saja tetapi berasal dari berbagai sumber lain yang terkait dengan sumber penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi teknik.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif yaitu “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”.

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa

yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu bertolak dari hal-hal khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction (reduksi data)*

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan. Reduksi data juga dapat menghasilkan informasi yang bermaksna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Kegiatan untuk mendapatkan data. Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilih dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting sesuai dengan faktor penelitian . mereduksi data merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁵ Setelah data reduksi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data.

Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),. 244

¹⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*,. 247

pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif yang valid dan handal.¹⁶ Dalam melakukan penyajian data dan tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Pada langkah ketiga ini dalam analisis ini adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan penyajian data tentang upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-

¹⁶ *Ibid.*, 247

¹⁷ *Ibid.*, 252

Qur'an santri di Madrasah Diniyah (Madin) al-Jami' desa Balekencono. Setelah memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah di display atau penyajian data,baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Al-Jami'

Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang menyediakan pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu Madrasah Diniyah Al-Jami mengajarkan mata pelajaran yang lain antara lain pembelajaran kitab, risalah doa, praktek ibadah seperti sholat dan wudhu, hafalan surat-surat pendek, fikih, dan Ilmu tajwid. Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai hari minggu pada pukul 19.00 – 20.00 WIB.

Tanggal satu bulan agustus tahun 1990 telah dilaksanakan musyawarah oleh Bapak Tamyiz yang bertempat di masjid Al-Jami' Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang di hadiri oleh tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Jamaah Masjid Al-Jami guna melakukan musyawarah untuk mendirikan Madrasah Diniyah'. Telah disepakati bersama untuk nama Madrasah Diniyah adalah Madrasah Diniyah Al-Jami', yang beralokasi di Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

09 Agustus Tahun 1990 Madrasah Diniyah Al-Jami' secara resmi telah terdaftar pada kantor Kementrian Agama Kabupaten Lampung Timur dan diperkenankan untuk menyelenggarakan Pendidikan Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum Madrasah Diniyah Al-Jami desa Belekncono.

a. Identitas Madrasah Diniyah AL-Jami' Balekencono Kecamatan

Batanghari Lampung Timur

Nama Madrasah Diniyah : AL-JAMI'

Nomor Piagam : Kd. 08. 7/4/PP.00.8/575/2009

Nomor Statistik Madrasah Diniyah : 311218070116

Tahun berdiri : 1990

Kepala Madrasah Diniyah : Maksum Asrori,S.Sy

Alamat :

1). Desa : Balekencono

2). Kecamatan : Purbolinggo

3). Kabupaten : Lampung Timur

4). Provinsi : Lampung

2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al-Jami'

Setiap Berdirinya suatu lembaga memiliki visi, misi yang dijadikan sebagai bahan acuan pelaksanaan pembelajaran.

Begitupun dengan Madrasah Diniyah Al-Jami', berikut ini merupakan visi, misi yang ada pada Madrasah Diniyah Al-Jami'

a. Visi

“Islami, Terampil dan Berkualitas”

b. Misi

1). Menyelenggarakan suasana pendidikan yang Agamis

2). Meningkatkan kualitas hidup beragama

3). Meningkatkan pendidikan Al-Qur'an

3. Keadaan Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Al-Jami'

Kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan yaitu terletak pada tenaga pendidik. Proses belajar mengajar inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan ustadz. Begitupun dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sangat berperan penting adalah ustadz. Ustadz adalah seorang tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar, karena ustadz adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan di samping orang tua dan masyarakat, ustadz juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Yang dijadikan tolak ukur keberhasilan ustadz dalam mengajar adalah hasil belajar dan prestasi belajar yang baik. tenaga pendidik atau ustadz atau ustadzah di Madrasah Diniyah' Al-Jami'.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa di Madrasah Diniyah Al-Jami' terdapat 6 Ustadz dan 3 Ustadzah, berikut ini merupakan tabel data pendidik Madrasah Al-Jami

Tabel 1

Data Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono

No	Nama	L/P	Jabatan
1.	Maksum Asrori, S.Sy	L	Kepala Madrasah Diniyah Al-Jami
2.	Ria Ristiani, S.Pd	P	Ustadzah
3.	Nurul Hamida Firoz, S.Pd	P	Ustadzah
4.	Ahmad Mubarak	L	Ustadz
5.	Munif Al-Hidayah	L	Ustadz
6.	Eko Suryanto	L	Ustadz
7.	Cendy Alando	L	Ustadz
8.	Kuni Maratus S.Pd	P	Ustadzah
9.	Roni Pratama	L	Ustadz

4. Keadaan Santri Madrasah Diniyah Al-Jami'

Jumlah santri Madrasah Diniyah Al-Jami' seluruhnya ada 20 santri. Adapun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Data Santri yang Belajar di Madrasah Diniyah Al-Jami'
Desa Balekencono Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas 1 (Jilid 1-3)	8
2.	Kelas 2 (Jilid 4-6)	6
3.	Kelas 3 (Al-Qur'an)	6
Jumlah Keseluruhan		20

Sumber Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Jami'

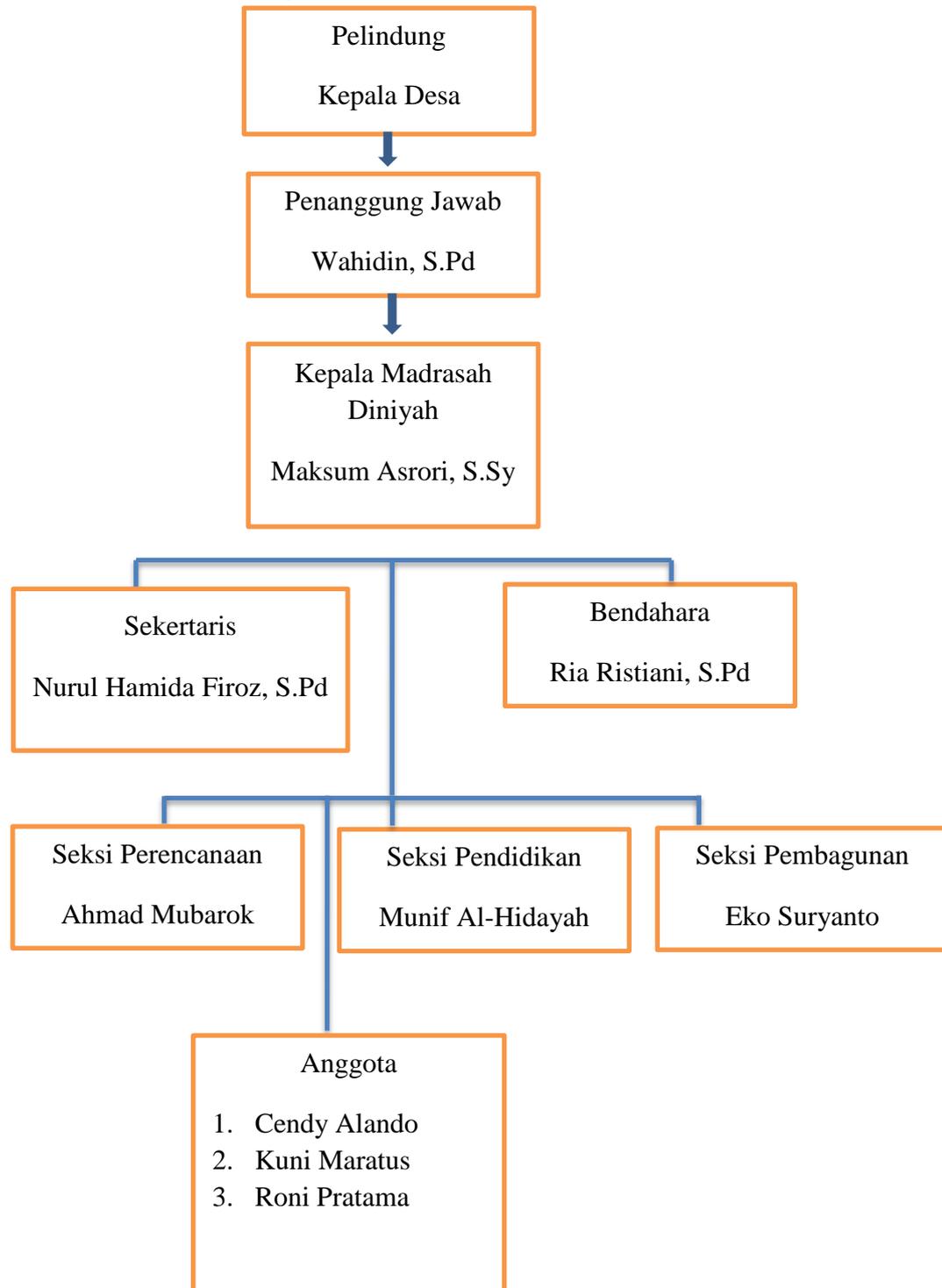
Madrasah Diniyah Al-Jami' memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah diniyah Al-Jami' ruang belajar, kamar mandi, dan tempat parkir.

Tabel 3
"Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Jami'"

No	Sarana dan Prasana	Jumlah
1.	Al-Qur'an	10 Buah
2.	Ruang Belajar	3 Buah
3.	Kamar Mandi/WC	2 Buah
4.	Parkir	1 Buah
5.	Meja	13 Buah
6.	Papan Tulis	3 Buah

Sumber Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Jami' Desa Balekencono

6. Struktur Organisasi Madrasah 54Diniyah Al-Jami'



Gambar 1

Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Al-Jami'

B. Temuan Khusus

1. Proses Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Upaya Ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an sangat penting, karena pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk membuat santri belajar membaca Al-Qur'an ,dan sehingga menambah pengetahuan tentang Ilmu Baca Al-Qur'an.

Maka proses yang dilakukan ustadz adalah dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Jami' secara garis besar dilakukan sebagai berikut:

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ustadz Eko Suryanto

“Untuk mengajak anak belajar membaca Al-Qur'an adalah saya memberikan cerita tentang pahala yang sangat banyak pada belajar saat membaca Al-Qur'an dan manfaat dari membaca Al-Qur'an tersebut untuk yang membaca dan yang mendengarkan, dengan hal ini anak-anak akan mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an”. (W/U.1/FI.1/ 09 Agustus 2023)

Bahwasanya seorang ustadz memiliki beberapa cara untuk mengajak santri agar selalu belajar membaca Al-Qur'an, mengarahkan satrianya mempelajari bacaan Al-Qur'an. Selain itu, dalam menarik minat belajar membaca Al-Qur'an yang kesemuanya itu hal ini selaras dengan pernyataan Ustadzah Kuni Maratus, beliau mengatakan bahwa:

“Teknik dan cara mengajak santri untuk belajar membaca Al-Qur'an dilakukan secara halus. Misalnya memperdengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an kepada santri sehingga santri tersebut tertarik untuk belajar mengaji dan mengikuti belajar bacaan Ayat-ayat Al-Qur'an.” (W/U.1/FI.1/ 10Agustus 2023)

Proses belajar diawali dengan membaca doa belajar dan surat Al-Fatihah secara bersama, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara bergantian satu persatu untuk

membaca Al-Qur'an dan di dengarkan oleh ustadz, bagi santri yang belum di panggil untuk melakukan murojaah, setelah selesai kegiatan belajar tersebut

Begitupun pemberian motivasi sangat membantu ustadz dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri. Melalui pemberian motivasi bertujuan santri senang terhadap Al-Qur'an yang dijadikan pedoman umat Islam. Berdasarkan wawancara dengan ustadz eko suryanto menyatakan bahwa:

“Dalam upaya meningkatkan minat belajar membaca AL-Qur'an pada santri salah satu yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi pada santri, biasanya motivasi yang saya berikan kepada santri tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, dan orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala. Jika santri lancar itu kan bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang tilawah dan menceritakan yang sudah go internasional atau ikut MTQ sehingga dari situ santri termotivasi untuk lebih giat belajar membaca Al-Qur'an”. (W/U.1/F.1.4/10 Agustus 2023)

Dengan motivasi yang tinggi akan memberikan semangat atau power tersendiri bagi santri. Motivasi ustadz berikan berupa menceritakan keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an, maupun pahala yang akan di dapat bagi setiap umat yang mempelajari Al-Qur'an diharapkan agar santri semakin bersemangat dan tidak pantang menyerah dalam mempelajari Al-Qur'an”.

Dikuatkan lagi dengan pernyataan Ustadzah Kuni Maratus, beliau mengatakan bahwa motivasi

“Motivasi dan nasihat yang diberikan kepada santri adalah supaya berguna Ilmu Al-Qur'an untuk diri sendiri dan kedua orang tua, dan sekitarnya.” (W/U.1/F.1.4/10 Agustus 2023)

Berdasarkan wawancara kepada Luk-luk Aton Nisa santri kelas 3 yaitu:

“Motivasi yang diberikan ustadz kepada saya, ustadz sering menceritakan ganjaran-ganjaran yang di daoatkan seseorang yang mempelajari Al-Qur’an dan keutamaan membaca Al-Qur’an jadi ketika ustadz memberikan motivasi itu, rasa bosan dalam diri saya hilang”. (W/S.1/FI.1/10 Agustus 2023)

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan yang dikatakan oleh Anam bahwa:

“Untuk saya sendiri biar lebih semangat terus, adab kita untuk menyenangkan guru itu berarti lebih semangat dari guru kita”. (W/S.1/F1/10 Agustus 2023).

Pemberian motivasi sangat berpengaruh terhadap santri dalam belajar membaca Al-Qur’an. Karena dengan motivasi itu sendiri jiwa seseorang akan terdorong untuk melakukan suatu yang hendak dicapai. Maka dari itu diharapkan agar pendidik memberikan motivasi-motivasi yang menjadikan santri bersemangat dalam mempelajari Al-Qur’an.

2. Strategi yang digunakan dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al- Qur’an

Berdasarkan data hasil pengamatan (observasi) dan wawancara pada ustadz dan ustadzah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an ada dua macam, yaitu klasikal dan sorogan. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Eko Suryanto sebagai berikut:

“Startegi pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an ada dua macam, yaitu klasikal Individu, Klasikal baca simak dan sorogan. Kalau klasikal biasanya saya lakukan perkelas dan saya yang mengajar di kelas tersebut. Dalam pembelajaran, saya membaca materi jilid yang kemudian diikuti oleh seluruh santri. Kemudian untuk sorogannya dilakukan ketika mereka ditashih bacaannya. Ini biasanya saya lakukan setiap selesai klasikal, saya menyimak bacaan santri agar bisa mengoreksi setiap bacaan Al-Qur’an santri. Ketika santri ini ditashih bacaan Al-Qur’an, kamiwajibkan untuk membawa buku prestasi harian dan hafalan sebagai catatan bacaan Al-Qur’an santri dan dari sini saya mempunyai catatan kecil sebagai kontrol terhadap kemajuan santri. Untuk mengatasi

kejenuhan santri dalam belajar dan ketika motivasi mereka turun, saya memberikan materi tambahan dan pengasuh dalam hal ini selalu memotivasi para santri untuk tidak jenuh belajar Al-Qur'an." (W/U.1/Fl.6/ 11 Agustus 2023)

Ustadzah Kuni Maratus menambahkan dari apa yang disampaikan oleh ustadz Eko Suryanto bahwa:

"Strategi untuk menarik minat belajar membaca Al-Qur'an santri masih ada kaitannya dengan metode yang digunakan. Adapun strategi yang biasanya kami gunakan dimulai dengan klasikal, artinya mereka yang sejak mulai dasar pun ditempatkan sesuai dengan kemampuan , penguasaan membaca Al-Qur'an mereka masing-masing yang dengan ini diharapkan bisa duduk bersama dengan mereka yang memiliki kemampuan yang hampir sama, guna memudahkan ustadz untuk memberikan materi yang sesuai dengan minat santri dan dikelompokkan sesuai jilid dalam tujuan memudahkan efektifitas pembelajaran". (W/U.1/Fl.6/ 11 Agustus 2023)

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa strategi untuk meningkatkan minat belajar membacakan Al-Qur'an ini sudah efektif, pembelajaran Al-Qur'an diawali dengan membaca doa bersama, dilanjutkan dengan klasikal yang dipimpin oleh ustadz dengan membaca materi sesuai dengan jilid masing-masing bersama santri. Santri diminta untuk mengikuti bacaan ustadz secara bergantian, hal ini dimaksudkan agar memudahkan santri ketika membaca sendirian di depan ustadz sesuai dengan catatan buku prestasi harian dan hafalan. Setiap jam pelajaran ustadz akan membaca materi 2-3 halaman pada waktu klasikal, yang kemudian dilanjutkan dengan materi tambahan berupa hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Setelah itu santri mentashihkan bacaannya sesuai dengan catatan pada buku prestasi harian dan hafalan. Santri yang sudah lancar dan membaca dengan baik maka akan diberi tanda "L" (lancar) oleh ustadz. Sedangkan

santri yang masih belum lancar maka akan diberi tanda “KL” (kurang lancar) di buku prestasi harian dan harus mengulang bacaannya kembali sampai dikategorikan lancar oleh ustadz.

Ustadz yang mengajar sudah memberikan pengajaran yang maksimal baik dari penjelasan hingga mempraktekkan dan dengan masing-masing kelas serta santri telah mengikuti proses belajar membaca Al-Qur’an dan perhatian ustadz

Pernyataan Anam mengenai perhatian yang diberikan oleh ustadz:

“Ustadz memberikan perhatian dalam bentuk santri untuk menyimak bacaan ayat Al-Qur’an yang sudah diberikan ustadz kepada kami agar kami lancar dalam membacanya dengan begitu menumbuhkan semangat santri dan minat untuk terus belajar dalam membaca Al-Qur’an dan ustadz memberikan cerita pahala-pahala yang didapatkan seseorang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya”. (W/S1/F1.2/10 Agustus 2023)

Hal ini dikuatkan oleh Luk-luk Aton Nisa santri Madrasah Diniyah Al-Jami’ yang mengatakan bahwa

“beliau mengarahkan kami untuk belajar lebih aktif lagi dalam memahami bacaan Al-Qur’an supaya menjadi sempurna bacaannya”.(W/S1/F1.2/10 Agustus 2023)

Perhatian yang diberikan oleh ustadz/ustadzah menumbuhkan rasa semangat dan minat yang membara pada santri sehingga dengan motivasi yang tinggi yang telah dimiliki oleh santri akan mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran. Santri akan lebih mudah memahami dan menerima pembelajaran yang ustadz sampaikan. serta perhatian yang ada semakin menambah keberhasilan seorang santri dalam belajar membaca Al-Qur’an

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Ustadz dalam menyampaikan saat memulai belajar Al-Qur'an, seperti pernyataan Ustadz Eko Suryanto :

“Memperkenalkan dasar huruf hijaiyah, mengenalkan tanda baca (harakat), mengenalkan bacaan tajwid Al-Qur'an, mengajarkan doa sebelum belajar membaca Al-Qur'an kemudian melatih santri sekaligus praktek membaca Al-Qur'an”. (W/U.1FI.2/ 10 Agustus 2023)

Seperti yang dikatakan oleh ustadzah Kuni Maratus untuk menegaskan dalam pemberian contoh dalam memulai belajar membaca Al-Qur'an bahwa

“Memberikan contoh dalam membaca Al-Qur'an yang pertama adalah dengan metode iqro/turutan, dengan huruf-huruf ringan yang bisa merangsang santri membaca Al-Qur'an”. (W/U.1FI.2/ 10 Agustus 2023)

Dari data diatas bahwa pemberian contoh dalam belajar membaca Al-Qur'an yakni mempraktekan yang terus menerus dalam membaca huruf-huruf hijaiyah dan juga dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, untuk melatih potensi santri dalam pembentukan kompetensi dasar dengan potensi masing-masing santri. Sebagaimana yang dilakukan ustadz yaitu memberikan tugas untuk mengulang-mengulang dalam membaca dan banyak tidaknya yang dibaca itu tergantung kepada ustadz, artinya santri dilatih untuk sering-sering membaca Al-Qur'an sehingga menimbulkan kebiasaan.

3. Metode yang digunakan Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an

Pada Pencapaian keberhasilan yang diharapkan untuk meningkatkan minat dalam belajar membaca Al-Qur'an, perlu adanya penggunaan metode yang mudah digunakan oleh ustadz serta dimengerti oleh santri,

melalui metode tersebut, santri yang kurang lancar dalam membaca akan terbantu dengan metode yang mudah seperti sorogan, tujuan menggunakan metode sorogan merupakan bentuk kreativitas dan kemandirian belajar santri, karena disetiap pembelajarannya santri diajari untuk mandiri membaca iqra' maupun Al-Qur'an kemudian ustadz menyimak dan membenarkan bacaan yang salah.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada ustadz dan ustadzah yang mengajar di madrasah diniyah al-jami' Ustadz Eko Suryanto mengatakan bahwa:

“Ketika saya mengajar sorogan di madrasah, sebelum memberikan pembelajaran melalui metode sorogan, terlebih dahulu mengkondisikan santri, kemudian salam memimpin santri untuk berdoa yang sebelum mengaji, setelah itu menyuruh santri untuk memulai membaca Al-Qur'an dengan maju satu persatu apabila terjadi kesalahan saya langsung membenarkan selain itu strategi yang saya lakukan setelah sorogan dimulai, kemudian lanjut menulis huruf-huruf arab yang mana saya menulis di papan tulis. Selain itu yang saya lakukan adalah pemahaman kepada santri untuk yang sudah belajar Al-Qur'an dan juz 'Amma sehingga bacaannya sesuai dengan kaidah yang benar pada pedoman”. (W/U.1/F1.7/ 11 Agustus 2023)

Ustadzah Kuni Maratus, selaku ustadzah di madrasah diniyah al-jami juga mengatakan bahwa:

“Pada saat saya mengajar sorogan di Madrasah, sebelum memulai mengaji terlebih dahulu santri saya ajak untuk berdoa. Ketika santri mulai jenuh untuk menunggu giliran mengaji, terkadang saya memberikan kuis atau game yang bisa membuat mereka semangat untuk mengaji. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah dilakukan setiap sehabis magrib pertemuan yang terdiri dari santri putra dan putri”. (W/U.1/F1.7/ 11 Agustus 2023)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, maka diketahui bahwa metode yang dapat dilakukan ustadz maupun ustadzah dalam

meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an bisa dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan santri. Karena terkadang santri memiliki kemauan untuk mengaji secara bertahap. Pada saat ini metode sorogan perlu diadakan metode yang baik agar menjadi kebiasaan yang muncul di kalangan santri, sehingga metode ini bukan hanya metode tetapi juga banyak diminati santri yang mengaji

Hasil yang diperoleh santri ketika pembelajaran Al-Qur'an yaitu santri mampu memberikan tanggapan yang baik ketika ustadz sedang melakukan metode sorogan, seain itu santri mampu menirukan setiap apa yang diajarkan ustadz seperti giliran dalam membaca Al-Qur'an. Seperti yang telah dipaparkan oleh Ustadz yang mengajarkan belajar membaca Al-Qur'an bahwa dalam meningkatkan minat seorang santri adalah menggunakan metode yang mudah dimengerti santri sehingga tidak membuat bosan maka dilanjutkan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Pernyataan yang disampaikan oleh Anam salah satu santri Madrasah Diniyah Al-Jami' bahwa:

“Saat belajar dengan metode sorogan saya tidak mengalami kesulitan, karena belajarnya secara bertahap dari belajar membaca huruf hijaiyah baru habis itu huruf yang disambung-sambung dan selalu disimak oleh ustadz apabila dalam bacaan ada yang salah maka akan di ingatkan setelah itu dibetulkan bacaanya”. (W/S.1/FI.4/11 Agustus 2023)

Pendapat itu diperjelas oleh Luk luk Aton Nisa yang mengatakan bahwa:

“Saya tidak mengalami kesulitan saat belajar membaca Al-Qur'an karena ustadz sudah memberikan contoh bacaan sehingga saya menirukannya sampai benar dan usta dz memberikan penilain apabila sudah benar bacaannya saya boleh pindah halaman selanjutnya apabila

belum saya melakukan pengulangan agar tidak terjadi kekeliruan dan kurang lancar.”. (W/S.1/FI.3/ 11 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di madrasah diniyah Al-Jami’ seorang santri akan mengikuti pembelajaran, santri akan mudah belajar dengan mengamati dan memulai setiap bacaan yang diberikan oleh ustadz/ustadzah agar tidak salah pada bacaan tersebut.

Pembelajaran yang inovatif saat ini, ustadz Eko Suryanto sudah berjalan seperti pernyataan beliau bahwa:

“Pembelajaran yang inovatif yang saya lakukan adalah menggunakan media gambar yang dalamnya ada potongan-potongan ayat sehingga santri bisa menggabungkan agar menjadi satu surat yang ada di Al-Qur’an, ada juga gambar potongan doa’ pendek untuk melatih konsentrasi santri sehingga mampu mengingat hafalan yang dimiliki santri”.(W/U.1/FI.3/ 11 Agustus 2023)

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Kuni Maratus pembelajaran yang inovatif sebagai berikut:

“Media gambar yang digunakan oleh ustadz dalam belajar membaca Al-Qur’an yaitu media yang berupa potongan ayat yang dicetak, dalam menggunakan media gambar ustadz memilih gambar dalam bentuk warna-warni agar santri lebih aktif untuk menggunakannya saat pembelajaran tersebut dimulai”. (W/U.1/FI.3/ 11 Agustus 2023)

Berdasarkan wawancara dengan santri pernyataan Anam dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar bahwa:

“Saya suka dalam pembelajaran ini dikarenakan bisa melatih saya untuk menggabungkan potongan gambar agar menjadi satu ayat Al-Qur’an dan pemanfaatan waktu yang baik saat ini saya sering lakukan adalah untuk selalu menghafal agar semakin mahir dalam game tersebut”.(W/S.1FI.3/ 11 Agustus 2023)

Pernyataan ini diperkuat oleh santri Luk-Luk Aton Nisa menyatakan bahwa:

“Salah satu kegiatan game yang kami senangi adalah menggabungkan potongan gambar ayat yang diberikan oleh ustadz sehingga itu membuat kami menjadi lebih aktif karena game ini dilaksanakan secara berebut bagian, sebelum itu saya melakukan pemanfaatan waktu untuk murojaah bacaan potongan surat tersebut” (W/S.1FI.3/ 11 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pemanfaatan media gambar yang dilakukan oleh ustadz/ustdzah adala untuk meningkatkan konsentrasi santri dan membantu mengulas hafalan yang sudah dimiliki, media ini cocok karena mudah digunakan dan santri bisa mengikuti kegiatan ini dengan senang sehingga aktif untuk menyusun potongan-potongan ayat tersebut.

4. Minat Belajar membaca Al – Qur’an

Dalam sebuah pembelajaran harus ada sebuah minat kalau seorang peserta didik tidak berminat maka dalam pembelajaran ilmu yang diberikan kurang diterima oleh santri tersebut. Sehingga berbagai upaya dilakukan agar santri-santri semangat dalam belajar membaca Al-Qur’an.

Minat belajar membaca Al-Qur’an dapat sebagai memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam membunyikan huruf-huruf Al-Qur’an meningkatkan dan menjaga semangat belajar santri dalam membaca Al-Qur’an. secara menciptakan lingkungan yang semenarik mungkin agar dapat mendukung peningkatan secara baik. berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustadz Eko Suryanto yang menyatakan bahwa:

“Banyak usaha yang dilakukan oleh saya agar anak-anak selalu ingat pada belajar membaca Al-Qur’an seperti memberikan pembelajaran seperti nasyid dan Ilmu keagamaan, mengantarkan pulang jika belum di jemput, dengan ini anak akan selalu belajar membaca Al-Qur’an ditambah dengan manfaat mempelajari untuk dirinya dan kedua orang tua.” W/U.1/FL.5/ 11 Agustus 2023)

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan yang dikatakan oleh Ustadzah Kuni Maratus Maratus Maratus Maratus

“Mengingatkan santri melalui pemahaman dalam hasil dari belajar membaca Al-Qur’an dapat mendapat pahala dan menjadi generasi yang berIlmu bertujuan agar mereka terus giat untuk belajar membaca.”(W/U.1/FL.5/ 11 Agustus 2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan inilah Ustadz juga mengajarkan dengan memberikan keteladanan berupa pembiasaan-pembiasaan dengan membaca Al-Qur’an bersama-sama setelah sholat magrib dan bertujuan agar santri lebih terbiasa dan bertambah lancar membaca Al-Qur’an serta ada penambahan pembelajaran secara nasyid yang dilakukan oleh ustadz

Hal ini juga senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Luk-luk Aton Nisa

“ Sudah tertanam niat dan tekad saya dalam belajar membaca Al-Qur’an itu berasal dari diri sendiri dan terlihat dalam mampu menerima materi dengan baik yang dijelaskan oleh Ustadz”. (W/S.1/FL.5/ 11 Agustus 2023)

Saya sangat senang dengan pembelajaran Al – Qur’an, khususnya pada saat, karena cara ustadz dalam pengajaran sangat menarik dan menyenangkan

Dengan penguatan dari pernyataan yang disampaikan oleh Anam sebagai berikut:

“Dengan ini saya sudah menanamkan niat belajar membaca Al-Qur’an sejak dari rumah sebelum berangkat ke Madrasah karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan sebagai rutinitas, dan keseriusan dalam membaca Al-Qur’an”. (W/S.1/FL.5/ 11 Agustus 2023)

Dengan hasil wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa Adanya niat dan tekad yang ada pada santri yang mendukung dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an adanya mereka akan senang belajar dan tidak akan mengalami bosan saat membaca Al-Qur'an apabila dalam dirinya timbul keinginan untuk mendalaminya lebih tekun. seperti yang di ungkapkan oleh

Maka itu semangat dan minat belajar dari para santri itu adalah pendorong bagi dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan., meskipun tidak semua santri memiliki niat dan tekad yang kuat untuk belajar sehingga mempengaruhi keberhasilan dalam membaca Al – Qur'an.

C. Pembahasan

1. Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an santri

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada hal ini peneliti akan menyajikan analisi data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan Upaya ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an santri merupakan suatu bentuk usaha yang telah dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Jami'.

Dibuktikan dengan pembelajaran yang menggunakan metode seperti sorogan dengan memerintahkan santri maju satu persatu menghadap guru, metode tutor sebaya memudahkan santri jika tidak berani bertanya langsung dengan ustadz bisa bertanya dulu kepada teman sebayanya yang lebih mengetahui serta metode iqra' metode ini sangat cocok bagi pemula yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Selain metode ustadz juga memberikan penugasan guna untuk menungjung pembelajaran agar santri lebih jeli untuk memperdalam materi yang telah di pelajari. Kemudian latihan pembiasaan selain pembiasaan yang dilakukan di dalam kelas kelas ustadz membiasakan santri membaca Al-Qur'an setelah selesai sholat maghrib membaca bersama-sama dan ada yang memimpin satu agar seirama dan tidak berhaut-sahutan. Kemudian yang terakhir pemberian motivasi juga tidak kalah penting karena tidak semua santri selalu semnagat kettika belajar pasti ada rasa malas. Oleh karena itu, di butuhkan dorongan dalam diri santri agar kembali bersemangat dalam belajar AlQur'an.

Metode yang ustadz/ustadzah gunakan adalah metode secara klasikal dan sorogoan, dengan pilih metode ini bertujuan untuk memudahkan santri saat belajar membaca Al-Qur'an dikarenakan metode ini sangat membantu santri sebab mudah dimengerti dan praktis saat kegiatan belajar berlangsung.

Dilanjutkan dengan minat adalah salah satu aspek psikis seseorang santri yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek dengan ketelatenan menjadi salah satu pribadi yang harus dimiliki oleh ustadz untuk menarik minat terhadap santri dengan melalui cara yang baru maka seorang santri tidak akan bosan ketika belajar membaca Al-Qur'an. Setelah menarik minat santri untuk terus belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Jami',

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan Judul “Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an Santri di Madrasah Diniyah Al-Jami’ Batanghari Lampung Timur. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan Dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Quran santri yaitu, ustadz/ustadzah mengajarkan Al-Qur’an yang paling dasar mengenalkan huruf hijaiyah, serta memberikan motivasi kepada santri agar selalu belajar membaca Al-Qur’an
2. Hasil yang diperoleh santri ketika pembelajaran Al-Qur’an yaitu santri mampu memberikan tanggapan yang baik ketika ustadz sedang melakukan metode sorogan, selain itu santri mampu menirukan setiap apa yang diajarkan ustadz seperti giliran dalam membaca Al-Qur’an.
3. Ustadz juga mengajarkan dengan memberikan keteladanan berupa pembiasaan-pembiasaan dengan membaca Al-Qur’an bersama-sama setelah sholat magrib dan bertujuan agar santri lebih terbiasa dan bertambah lancar membaca Al-Qur’an serta ada penambahan pembelajaran secara nasyid yang dilakukan oleh ustadz.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat penulis sampaikan yang kiranya dapat penulis masukan untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an agar lebih baik.

1. Bagi ustadz / Ustadzah, proses pelaksanaan strategi, metode sorogan untuk Al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Jami' sudah berjalan baik, namun harus lebih ditingkatkan lagi supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan mencetak generasi yang berkualitas.
2. Untuk santri, diharapkan agar lebih semangat dalam belajar, rajin, serta bersungguh-sungguh
3. Bagi peneliti, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan tolak ukur penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Pratikum Qira'at keanehan Bacaan Al – Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta : Imprint Bumi Aksara,(2011).
- Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, (2014).
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta Prenada Media.(2004).
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, (2002).
- Abuddin nata, *persepektif islam tentang pola hubungan guru-murid*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,(2011).
- Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bina Ilmu,(2004).
- Alisuf Sabri, *Buletin Mimbar Agama dan Budaya*. Jakarta: IAI(1991).
- Alisuf Sabri. *Psikologi Pendidikan. Jakaerta : Pedoman Ilmu Jaya., (2007)*.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, (2011).
- Dalman, *Kertampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, (2013).
- Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. umsu press, (2022)..
- Kholis Tohir, *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Scopindo Media Pustaka, (2020).
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, (2008), cet ke-1.
- Elina Syarif,Dkk, *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional (2009).
- Fadhil Hikmawan, “Perspektif Filsafat Pendidikan Terhadap Psikologi Pendidikan Humanistik,” *Jurnal Sains Psikologi* 6, No. 1 (12 Maret 2017).
- Farida Rahim, *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, (2007).
- Fitri Mahdali, “*Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*,” .
- Herman Herman Pelangi, “*Metode Mengajar Bervariasi Dan Upaya Pengembangannya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sma Muhammadiyah 11 Padangsidempuan*,”

Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman 3, No. 1 (2 Mei 2018).

<https://kbbi.web.id/upaya.html>, diakses tanggal 25 november (2022.)

Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, (2003).

Indrawati Yunidar, dan Darmawan. “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*” 5, no. 4 (2020).

J.R. *Metode Penelitian Kuantitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta:Grasindo, 2010).

Kitab Adabul Alim Wal Mutaalim Karya Hadhratus Syaikh KH Hasyim Asy’ari. Diakses pada tanggal 25 November 2022, <https://WWW.academia.edu/36701704/terjemah>

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

M. Sholihat, (ed.), Muhammad Ajaj Al-Khatib, *Hadits Nabi Sebelum Dibukukan*, terj. AH. Akrom Fahmi. Jakarta: Gema Insani Press, (2015).

Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Jawa Tengah: Laekisha, (2020).

Muhammad Ali, *Fungsi Perumpamaan Dalam Al-Qur’an*, *Jurnal Tarbiyah* Vol.5 (2017).

Muhammad Hasyim, *Strategi Mengajar Perspektif K.H. M. Hasyim Asy’ari Dalam Kitab Adabul ‘Alim Wa Al-Muta’allim*. Vol. 8 No. 2 (Agustus 2015).

Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, (2011).

Muhammad Nurul Huda Dan Muhammad Turhan Yani, “*Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*”, *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, 740-753,(Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, 2015).

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, (2006),

Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, (2012).

Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, (2016).

Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, (2015).

- Siswa SMAN 8 Jakarta, *Bunga Rampai Karya Ilmiah Siswa Laporan Temu Sosial Ilmiah*. Jakarta : Pustaka Kaji, (2020).
- Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan: dalam Prespektif Baru*. Bandung: Alfa Beta, (2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,cv, (2014).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Reineka Cipta, (2010).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, (2003).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, (2005).
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, (2018).
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, (2006).
- Ukti Lutvaidah, “Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 3 (29 Februari 2016).
- Weli Arjuna Wiwaha, “Manajemen Mutu Guru/Ustadz di Pondok Pesantren” 5 (*Juli 2012*).
- Zuhairi et.al., *Pedomanan Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGradifindo Persada, (2016).

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**UPAYA USTADZ DALAM MENANAMKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI'
DESA BALEKENCONO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar Membaca Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Minat belajar Membaca Al-Qur'an
 - 2. Indikator Minat Belajar Membaca Al – Qur'an
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Membaca

B. Upaya Ustadz

1. Pengertian Upaya Ustadz
2. Tugas dan Fungsi Ustadz
3. Macam-macam Upaya Ustadz
4. Strategi Ustadz dalam Menanamkan Minat Membaca Al – Qur'an
5. Metode Ustadz dalam Menanamkan Minat Membaca Al – Qur'an
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Upaya Ustadz

BAB III METODE PENELITIAN**A. Jenis dan Sifat Penelitian**

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**E. Teknik Analisis Data**

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Verifikasi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Temuan Umum**

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Diniyah Al-Jami'
2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al-Jami'
3. Keadaan Ustadz Madrasah Diniyah Al-Jami'
4. Keadaan Santri Madrasah Diniyah Al-Jami'
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Al-Jami'
6. Struktur Organisasi Madrasah Al-Jami'

B. Temuan Khusus

1. Proses Upaya Ustadz dalam Menanamkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an
2. Strategi yang digunakan dalam Menanamkan Minat Belajar Membaca Al- Qur'an
3. Metode yang digunakan Ustadz dalam Menanamkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an
4. Minat Belajar membaca Al – Qur'an

C. Pembahasan**BAB V PENUTUP****A. KESIMPULAN****B. SARAN****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 16 Maret 2023
Penulis


Bigas Yudhana
NPM. 1901011036

ALAT PENGUMPUL DATA

**UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL – QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
AL – JAMI’ DESA BALEKENCONO**

PEDOMAN OBSERVASI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Observasi ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Jami’ Desa Balekencono dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungannya, serta kondisi Ustadz/Ustadzah sebagai pengajar dan santri sebagai peserta didik.	
2.	Observasi ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Jami’ Desa Balekencono dengan maksud untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an Peserta didik (Santri).	

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL – QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
AL – JAMI’ DESA BALEKENCONO

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi Foto-foto wawancara dan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Al-Jami’ Desa Balekencono	
2	Dokumentasi Bahan ajar yang digunakan oleh Madrasah Diniyah Al-Jami’ Desa Balekencono dalam meningkatkan upaya dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an	
3	Dokumentasi Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Al-Jami’?	
4	Dokumentasi Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al-Jami’? Dokumentasi Keadaan Ustadz Madrasah Diniyah Al-Jami’ desa balekencono?	
5	Dokumentasi Keadaan Santri Madrasah Diniyah Al-Jami’ desa balekencono?	
6	Dokumentasi Prasarana Madrasah Diniyah Al-Jami’ desa balekencono?	
7	Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Madrasah Diniyah Al-Jami’ desa balekencono?	

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL – QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
AL – JAMI’ DESA BALEKENCONO

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA USTADZ

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan : Ustadz Eko Suryanto, dan Ustadzah Kuni Maratus
 Hari/tanggal :
 Alamat :

A. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Upaya Ustadz (X)	1	Bagaimana cara ustadz dalam mengajak anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur’an ?	

	2	Bagaimana cara ustadz memberikan contoh dalam memulai belajar membaca Al-Qur'an?	
	3	Bagaimana cara ustadz menciptakan pembelajaran yang inovatif?	
	4	Motivasi dan nasehat apa yang diberikan ustadz dalam menciptakan minat belajar membaca Al-Qur'an?	

	5	Bagaimana cara ustadz mengingatkan santri untuk belajar membaca Al-Qur'an?	
	6	Strategi apa yang digunakan ustadz dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an?	
	7	Metode apa yang digunakan ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an	

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL – QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
AL – JAMI’ DESA BALEKENCONO

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SANTRI

C. PETUNJUK PELAKSANAAN

4. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
5. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
6. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

D. IDENTITAS

Informan : Anam, dan Luk-luk Aton Nisa

Hari/tanggal :

Alamat :

E. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Upaya Ustadz (x)	1.	Motivasi apa yang didapatkan untuk belajar membaca Al-Qur'an?	
	2.	Apakah ustadz selalu memberikan perhatian kepada santri?	
	3.	Bagaimana cara kalian dalam pemanfaatan waktu untuk belajar membaca Al-Qur'an?	
	4.	Apakah santri	

		merasa sulit dalam belajar membaca Al-Qur'an?	
	5.	Apakah dalam belajar membaca Al-Qur'an sudah tertanam niat dan tekad terhadap santri?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Ustadz

1. Pada tanggal saya telah menemui Ustadz
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/U.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
U.1	Ustadz sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Ustadz
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/U.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
U.1	Ustadz sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Ustadz
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/U.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
U.1	Ustadz sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Ustadz

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/U.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
U.1	Ustadz sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Ustadz

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/U.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
U.1	Ustadz sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Ustadz

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/U.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
U.1	Ustadz sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Ustadz

untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/U.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
U.1	Ustadz sebagai informan ke-1
FI.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

B. Pedoman Wawancara Kepada Santri

1. Pada tanggal saya telah menemui Santri.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Santri sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Santri.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Santri sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Santri.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Santri sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Santri.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Santri sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Santri.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Santri sebagai informan ke-1
FL.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Metro, 11 April 2023
Penulis



Bigas Yudhana
NPM 1901011036

ALAT PENGUMPUL DATA

UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL – QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL – JAMI’ DESA BALEKENCONO

PEDOMAN OBSERVASI

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN
1	Observasi ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Jami’ Desa Balekencono dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungannya, serta kondisi Ustadz/Ustadzah sebagai pengajar dan santri sebagai peserta didik.	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan melihat kondisi Madrasah Diniyah Al-Jami’ terletak dalam satu lokasi dengan Masjid Al-Jami’ desa Balekencono, dengan lingkungan yang strategis untuk memudahkan santri belajar membaca Al-Qur’an dan serta Madrasah tersebut menyediakan sarana dan prasarana yang cukup baik seperti menyediakan ruangan untuk belajar, Al-Qur’an dan kitab-kitab yang bisa digunakan oleh santri, kondisi ustadz dan santri dalam keadaan baik dan ustadz memiliki kemampuan dalam mengajar membaca Al-Qur’an.
2.	Observasi ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Jami’ Desa Balekencono dengan maksud untuk mengetahui tentang bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an Peserta didik (Santri).	Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan metode pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah metode klasikal dan sorogan yaitu metode yang memilih santrinya untuk menggunakan mandiri

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL – QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
AL – JAMI’ DESA BALEKENCONO

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Dokumentasi Foto-foto wawancara dan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Al-Jami’ Desa Balekencono	
2	Dokumentasi Bahan ajar yang digunakan oleh Madrasah Diniyah Al-Jami’ Desa Balekencono dalam meningkatkan upaya dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an	
3	Dokumentasi Sejarah Singkat Madrasah Diniyah Al-Jami’?	
4	Dokumentasi Visi dan Misi Madrasah Diniyah Al-Jami’? Dokumentasi Keadaan Ustadz Madrasah Diniyah Al-Jami’ desa balekencono?	
5	Dokumentasi Keadaan Santri Madrasah Diniyah Al-Jami’ desa balekencono?	
6	Dokumentasi Prasarana Madrasah Diniyah Al-Jami’ desa balekencono?	
7	Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Madrasah Diniyah Al-Jami’ desa balekencono?	

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL – QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
AL – JAMI’ DESA BALEKENCONO

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA USTADZ

F. PETUNJUK PELAKSANAAN

7. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
8. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
9. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

G. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

B. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Upaya Ustadz (X)	1	Bagaimana cara ustadz dalam mengajak anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur’an ?	Untuk mengajak anak belajar membaca Al-Qur’an adalah saya memberikan cerita tentang pahala yang sangat banyak pada belajar saat membaca Al-Qur’an dan manfaat dari membaca Al-Qur’an tersebut untuk yang membaca dan yang mendengarkan, dengan hal ini anak-anak akan mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur’an .” (W/U.1/FL.1/ 09 Agustus 2023) Hal. 56

		<p>Teknik dan cara mengajak anak belajar membaca Al-Qur'an dilakukan secara halus. Misalnya memperdengarkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an kepada santri. Sehingga santri tertarik untuk belajar mengaji dan mengikuti belajar bacaan ayat-ayat Al-Qur'an.</p> <p>(W/U.1/FI.1/ 10Agustus 2023) Hal. 56</p>
2	<p>Bagaimana cara ustadz memberikan contoh dalam memulai belajar membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Memperkenalkan dasar huruf hijaiyah, mengenalkan tanda baca (harakat), mengenalkan bacaan tajwid Al-Qur'an, mengajarkan doa seblum belajar membaca Al-Qur'an kemudian melatih santri sekaligus praktek membaca Al-Qur'an".</p> <p>(W/U.1FI.2/ 10 Agustus 2023) hal 61</p> <p>Memberikan contoh dalam membaca Al-Qur'an yang pertama adalah dengan metode iqro/turutan, dengan huruf-huruf ringan yang bisa merangsang santri membaca Al-Qur'an".</p> <p>(W/U.1FI.2/10 Agustus 2023) hal 61</p>

	3	Bagaimana cara ustadz menciptakan pembelajaran yang inovatif?	<p>Pembelajaran yang inovatif yang saya lakukan adalah menggunakan media gambar yang dalamnya ada potongan-potongan ayat sehingga santri bisa menggabungkan agar menjadi satu surat yang ada di Al-Qur'an, ada juga gambar potongan doa' pendek untuk melatih konsentrasi santri sehingga mampu mengingat hafalan yang dimiliki santri".(W/U.1/FI.3/11 Agustus 2023) hal 64</p>
			<p>"Media gambar yang digunakan oleh ustadz dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu media yang berupa potongan ayat yang dicetak, dalam menggunakan media gambar ustadz memilih gambar dalam bentuk warna-warni agar santri lebih aktif untuk menggunakannya saat pembelajaran tersebut dimulai". (W/U.1/FI.3/11 Agustus 2023) hal 64</p>
	4	Motivasi dan nasehat apa yang diberikan ustadz dalam menciptakan minat belajar membaca Al-Qur'an?	<p>Dalam upaya meningkatkan minat belajar membaca AL-Qur'an pada santri salah satu yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi pada santri,</p>

		<p>biasanya motivasi yang saya berikan kepada santri tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, dan orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala. Jika santri lancar itu kan bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang tilawah dan menceritakan yang sudah go internasional atau ikut MTQ sehingga dari situ santri termotivasi untuk lebih giat belajar membaca Al-Qur'an". (W/U.1/F.1.4/10 Agustus 2023) hal. 57</p>
		<p>Motivasi dan nasihat yang diberikan kepada santri adalah supaya berguna Ilmu Al-Qur'an untuk diri sendiri dan kedua orang tua, dan sekitarnya. (W/U.1/F.1.4/10 Agustus 2023) hal. 57</p>
5	<p>Bagaimana cara ustadz mengingatkan santri untuk belajar membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Banyak usaha yang dilakukan oleh saya agar anak-anak selalu ingat pada belajar membaca Al-Qur'an seperti memberikan pembelajaran seperti nasyid dan Ilmu keagamaan, mengantarkan pulang jika belum di jemput, dengan ini anak akan selalu belajar membaca Al-Qur'an ditambah</p>

		<p>dengan manfaat mempelajari untuk dirinya dan kedua orang tua.” W/U.1/FI.5/11 Agustus 2023) hal 65</p> <p>Mengingatkan santri melalui pemahaman dalam hasil dari belajar membaca Al-Qur’an dapat mendapat pahala dan menjadi generasi yang berIlmu bertujuan agar mereka terus giat untuk belajar membaca.”(W/U.1/FI.5/11 Agustus 2023) hal 65</p>
6	Strategi apa yang digunakan ustadz dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an?	<p>Startegi pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an ada dua macam, yaitu klasikal dan sorogan. Kalau klasikal biasanya saya lakukan perkelas dan saya yang mengajar di kelas tersebut. Dalam pembelajaran, saya membaca materi jilid yang kemudian diikuti oleh seluruh santri. Kemudian untuk sorogannya dilakukan ketika mereka ditashih bacaannya. Ini biasanya saya lakukan setiap selesai klasikal, saya menyimak bacaan santri agar bisa mengoreksi setiap bacaan Al-Qur’an santri. Ketika santri ini</p>

			<p>ditashih bacaan Al-Qur'an, kami wajibkan untuk membawa buku prestasi harian dan hafalan sebagai catatan bacaan Al-Qur'an santri dan dari sini saya mempunyai catatan kecil sebagai kontrol terhadap kemajuan santri. Untuk mengatasi kejenuhan santri dalam belajar dan ketika motivasi mereka turun, saya memberikan materi tambahan dan pengasuh dalam hal ini selalu memotivasi para santri untuk tidak jenuh belajar Al-Qur'an."(W/U.1/FI.6/ 11 Agustus 2023) hal. 58-59</p>
			<p>Strategi untuk menarik minat belajar membaca Al-Qur'an santri masih ada kaitannya dengan metode yang digunakan. Adapun strategi yang biasanya kami gunakan dimulai dengan klasikal, artinya mereka yang sejak mulai dasar pun ditempatkan sesuai dengan kemampuan , penguasaan membaca Al-Qur'an mereka masing-masing yang dengan ini diharapkan bisa duduk bersama dengan mereka yang memiliki kemampuan yang hampir sama, guna memudahkan ustadz untuk</p>

		memberikan materi yang sesuai dengan minat santri dan dikelompokkan sesuai jilid dalam tujuan memudahkan efektifitas pembelajaran”. (W/U.1/FI.6/11 Agustus 2023) hal 59
7	Metode apa yang digunakan ustadz dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an	Ketika saya mengajar sorogan di madrasah, sebelum memberikan pembelajaran melalui metode sorogan, terlebih dahulu mengkondisikan santri, kemudian salam memimpin santri untuk berdoa yang sebelum mengaji, setelah itu menyuruh santri untuk memulai membaca Al-Qur'an dengan maju satu persatu apabila terjadi kesalahan saya langsung membenarkan selain itu strategi yang saya lakukan setelah sorogan dimulai, kemudian lanjut menulis huruf-huruf arab yang mana saya menulis di papan tulis. Selain itu yang saya lakukan adalah pemahaman kepada santri untuk yang sudah belajar Al-Qur'an dan juz 'Amma sehingga bacaannya sesuai dengan kaidah yang benar pada pedoman”. (W/U.1/F1.7/ 11 Agustus 2023) Hal 62

			<p>Pada saat saya mengajar sorogan di Madrasah, sebelum memulai mengaji terlebih dahulu santri saya ajak untuk berdoa. Ketika santri mulai jenuh untuk menunggu giliran mengaji, terkadang saya memberikan kuis atau game yang bisa membuat mereka semangat untuk mengaji. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah dilakukan setiap sehabis magrib pertemuan yang terdiri dari santri putra dan putri". (W/U.1/F1.7/ 11 Agustus 2023) Hal 62</p>
--	--	--	---

ALAT PENGUMPUL DATA
UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MEMBACA AL – QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH
AL – JAMI’ DESA BALEKENCONO

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SANTRI

H. PETUNJUK PELAKSANAAN

10. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
11. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
12. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

I. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

J. PERTANYAAN

Indikator	No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Minat belajar membaca Al-Qur’an (Y)	1	Motivasi apa yang didapatkan untuk belajar membaca Al-Qur’an?	Motivasi yang diberikan ustadz kepada saya, ustadz sering menceritakan ganjaran-ganjaran yang di daoatkan seseorang yang mempelajari Al-Qur’an dan keutamaan membaca Al-Qur’an jadi ketika ustadz memberikan motivasi itu, rasa bosan dalam diri saya hilang

		(W/S.1/FI.1/10 Agustus 2023). hal. 58
		Untuk saya sendiri biar lebih semangat terus, adab kita untuk menyenangkan guru itu berarti lebih semangat dari guru kita". (W/S.1/FI.1/10 Agustus 2023). 58
2	Apakah ustadz selalu memberikan perhatian kepada santri?	Ustadz memberikan perhatian dalam bentuk santri untuk menyimak bacaan ayat Al-Qur'an yang sudah diberikan ustadz kepada kami agar kami lancar dalam membacanya dengan begitu menumbuhkan semangat santri dan minat untuk terus belajar dalam membaca Al-Qur'an dan ustadz memberikan cerita pahala-pahala yang didapatkan seseorang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya. (W/S1/FI.2/10 Agustus 2023) hal. 60
		Beliau mengarahkan kami untuk belajar lebih aktif lagi dalam memahami bacaan Al-Qur'an

		supaya menjadi sempurna bacaannya”.(W/S1/F 1.2/10 Agustus 2023) Hal 60
3	Bagaimana cara kalian dalam pemanfaatan waktu untuk belajar membaca Al-Qur’an?	<p>Saya suka dalam pembelajaran ini dikarenakan bisa melatih saya untuk menggabungkan potongan gambar agar menjadi satu ayat Al-Qur’an dan pemanfaatan waktu yang baik saat ini saya sering lakukan adalah untuk selalu menghafal agar semakin mahir dalam game tersebut”.(W/S.1FI.3 /11 Agustus 2023) hal 64</p> <p>Salah satu kegiatan game yang kami senangi adalah menggabungkan potongan gambar ayat yang diberikan oleh ustadzah sehingga itu membuat kami menjadi lebih aktif karena game ini dilaksanakan secara berebut bagian, sebelum itu saya melakukan pemanfaatan waktu untuk murojaah bacaan potongan surat tersebut”</p>

		(W/S.1FI.3/11 Agustus 2023) hal 65
4	Apakah santri merasa sulit dalam belajar membaca Al-Qur'an?	<p>Saat belajar dengan metode sorogan saya tidak mengalami kesulitan, karena belajarnya secara bertahap dari belajar membaca huruf hijaiyah baru habis itu huruf yang disambung-sambung dan selalu disimak oleh ustadz apabila dalam bacaan ada yang salah maka akan di ingatkan setelah itu dibetulkan bacaanya".(W/S.1/ FI.4/11 Agustus 2023) hal 63</p> <p>Saya tidak mengalami kesulitan saat belajar membaca Al-Qur'an karena ustadz sudah memberikan contoh bacaan sehingga saya menirukannya sampai benar dan ustadz memberikan penilain apabila sudah benar bacaannya saya boleh pindah halaman selanjutnya apabila belum saya melakukan</p>

			<p>pengulangan agar tidak terjadi kekeliruan dan kurang lancar.”. (W/S.1/Fl.3/ 11 Agustus 2023) hal 64</p>
	5	<p>Apakah dalam belajar membaca Al-Qur’an sudah tertanam niat dan tekad terhadap santri?</p>	<p>Sudah tertanam niat dan tekad saya dalam belajar membaca Al-Qur’an itu berasal dari diri sendiri dan terlihat dalam mampu menerima materi dengan baik yang dijelaskan oleh Ustadz”. (W/S.1/Fl.5/11 Agustus 2023) Hal 66</p> <p>Dengan ini saya sudah menanamkan niat belajar membaca Al-Qur’an sejak dari rumah sebelum berangkat ke Madrasah karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan sebagai rutinitas, dan keseriusan dalam membaca Al-Qur’an”. (W/S.1/Fl.5/ 11 Agustus 2023) Hal 66</p>

HASIL WAWANCARA

Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Santri Di Madrasah Diniyah Al-Jami Desa Balekencono

KT	Hasil Wawancara
U.1	<p>Untuk mengajak anak belajar membaca Al-Qur'an adalah saya memberikan cerita tentang pahala yang sangat banyak pada belajar saat membaca Al-Qur'an dan manfaat dari membaca Al-Qur'an tersebut untuk yang membaca dan yang mendengarkan, dengan hal ini anak-anak akan mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an .” (W/U.1/FI.1/ 09 Agustus 2023) Hal. 56</p> <p>Teknik dan cara mengajak anak belajar membaca Al-Qur'an dilakukan secara halus. Misalnya memperdengarkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an kepada santri. Sehingga santri tertarik untuk belajar mengaji dan mengikuti belajar bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. (W/U.1/FI.1/ 10Agustus 2023) Hal. 56</p> <p>Memperkenalkan dasar huruf hijaiyah, mengenalkan tanda baca (harakat), mengenalkan bacaan tajwid Al-Qur'an, mengajarkan doa seblum belajar membaca Al-Qur'an kemudian melatih santri sekaligus praktek membaca Al-Qur'an”. (W/U.1FI.2/ 10 Agustus 2023) hal 61</p> <p>Memberikan contoh dalam membaca Al-Qur'an yang pertama adalah dengan metode iqro/turutan, dengan huruf-huruf ringan yang bisa merangsang santri membaca Al-Qur'an”. (W/U.1FI.2/10 Agustus 2023) hal 61</p> <p>Pembelajaran yang inovatif yang saya lakukan adalah menggunakan media gambar yang dalamnya ada potongan-potongan ayat sehingga santri bisa menggabungkan agar menjadi satu surat yang ada di Al-Qur'an, ada juga gambar potongan doa' pendek untuk melatih konsentrasi santri sehingga mampu mengingat hafalan yang dimiliki santri”.(W/U.1/FI.3/11 Agustus 2023) Hal 64</p> <p>Media gambar yang digunakan oleh ustadz dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu media yang berupa potongan ayat yang dicetak, dalam menggunakan media gambar ustadz memilih gambar dalam bentuk warna-warni agar santri lebih aktif untuk menggunakannya saat pembelajaran teersebut dimulai”. (W/U.1/FI.3/ 11 Agustus 2023) hal 64</p> <p>Dalam upaya meningkatkan minat belajar membaca AL-Qur'an pada santri salah satu yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi pada santri, biasanya motivasi yang saya berikan kepada santri tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, dan orang yang membaca Al-Qur'an</p>

akan mendapat pahala. Jika santri lancar itu kan bisa meraih prestasi khususnya dalam bidang tilawah dan menceritakan yang sudah go internasional atau ikut MTQ sehingga dari situ santri termotivasi untuk lebih giat belajar membaca Al-Qur'an". (W/U.1/F.1.4/10 Agustus 2023) hal. 57

Motivasi dan nasihat yang diberikan kepada santri adalah supaya berguna Ilmu Al-Qur'an untuk diri sendiri dan kedua orang tua, dan sekitarnya. (W/U.1/F.1.4/10 Agustus 2023) hal. 57

Banyak usaha yang dilakukan oleh saya agar anak-anak selalu ingat pada belajar membaca Al-Qur'an seperti memberikan pembelajaran seperti nasyid dan Ilmu keagamaan, mengantarkan pulang jika belum di jemput, dengan ini anak akan selalu belajar membaca Al-Qur'an ditambah dengan manfaat mempelajari untuk dirinya dan kedua orang tua." W/U.1/FI.5/11 Agustus 2023) hal 65

Mengingatkan santri melalui pemahaman dalam hasil dari belajar membaca Al-Qur'an dapat mendapat pahala dan menjadi generasi yang berIlmu bertujuan agar mereka terus giat untuk belajar membaca."(W/U.1/FI.5/ 11 Agustus 2023) hal 65

Strategi pembelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an ada dua macam, yaitu klasikal dan sorogan. Kalau klasikal biasanya saya lakukan perkelas dan saya yang mengajar di kelas tersebut. Dalam pembelajaran, saya membaca materi jilid yang kemudian diikuti oleh seluruh santri. Kemudian untuk sorogannya dilakukan ketika mereka ditashih bacaannya. Ini biasanya saya lakukan setiap selesai klasikal, saya menyimak bacaan santri agar bisa mengoreksi setiap bacaan Al-Qur'an santri. Ketika santri ini ditashih bacaan Al-Qur'an, kami wajibkan untuk membawa buku prestasi harian dan hafalan sebagai catatan bacaan Al-Qur'an santri dan dari sini saya mempunyai catatan kecil sebagai kontrol terhadap kemajuan santri. Untuk mengatasi kejenuhan santri dalam belajar dan ketika motivasi mereka turun, saya memberikan materi tambahan dan pengasuh dalam hal ini selalu memotivasi para santri untuk tidak jenuh belajar Al-Qur'an."(W/U.1/FI.6/ 11 Agustus 2023) hal. 58-59

Strategi untuk menarik minat belajar membaca Al-Qur'an santri masih ada kaitannya dengan metode yang digunakan. Adapun strategi yang biasanya kami gunakan dimulai dengan klasikal, artinya mereka yang sejak mulai dasar pun ditempatkan sesuai dengan kemampuan , penguasaan membaca Al-Qur'an mereka masing-masing yang dengan ini diharapkan bisa duduk bersama dengan mereka yang memiliki kemampuan yang hampir sama, guna memudahkan ustadz untuk memberikan materi yang sesuai dengan minat santri dan dikelompokkan

	<p>sesuai jilid dalam tujuan memudahkan efektifitas pembelajaran”. (W/U.1/FI.6/11 Agustus 2023) hal 59</p> <p>Ketika saya mengajar sorogan di madrasah, sebelum memberikan pembelajaran melalui metode sorogan, terlebih dahulu mengkondisikan santri, kemudian salam memimpin santri untuk berdoa yang sebelum mengaji, setelah itu menyuruh santri untuk memulai membaca Al-Qur’an dengan maju satu persatu apabila terjadi kesalahan saya langsung membenarkan selain itu strategi yang saya lakukan setelah sorogan dimulai, kemudian lanjut menulis huruf-huruf arab yang mana saya menulis di papan tulis. Selain itu yang saya lakukan adalah pemahaman kepada santri untuk yang sudah belajar Al-Qur’an dan juz ‘Amma sehingga bacaannya sesuai dengan kaidah yang benar pada pedoman”. (W/U.1/F1.7/ 11 Agustus 2023) Hal 62</p> <p>Pada saat saya mengajar sorogan di Madrasah, sebelum memulai mengaji terlebih dahulu santri saya ajak untuk berdoa. Ketika santri mulai jenuh untuk menunggu giliran mengaji, terkadang saya memberikan kuis atau game yang bisa membuat mereka semangat untuk mengaji. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah dilakukan setiap sehabis magrib pertemuan yang terdiri dari santri putra dan putri”. (W/U.1/F1.7/ 11 Agustus 2023) Hal 62</p>
S.1	<p>Motivasi yang diberikan ustadz kepada saya, ustadz sering menceritakan ganjaran-ganjaran yang di daoatkan seseorang yang mempelajari Al-Qur’an dan keutamaan membaca Al-Qur’an jadi ketika ustadz memberikan motivasi itu, rasa bosan dalam diri saya hilang (W/S.1/FI.1/10 Agustus 2023). hal. 58</p> <p>Untuk saya sendiri biar lebih semangat terus, adab kita untuk menyenangkan guru itu berarti lebih semangat dari guru kita”. (W/S.1/F1/10 Agustus 2023). 58</p> <p>Ustadz memberikan perhatian dalam bentuk santri untuk menyimak bacaan ayat Al-Qur’an yang sudah diberikan ustadz kepada kami agar kami lancar dalam membacanya dengan begitu menumbuhkan semangat santri dan minat untuk terus belajar dalam membaca Al-Qur’an dan ustadz memberikan cerita pahala-pahala yang didapatkan seseorang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya. (W/S1/FI.2/10 Agustus 2023) hal. 60</p> <p>Beliau mengarahkan kami untuk belajar lebih aktif lagi dalam memahami bacaan Al-Qur’an supaya menjadi sempurna bacaannya”.(W/S1/F1.2/10 Agustus 2023) Hal 60</p>

	<p>Saya suka dalam pembelajaran ini dikarenakan bisa melatih saya untuk menggabungkan potongan gambar agar menjadi satu ayat Al-Qur'an dan pemanfaatan waktu yang baik saat ini saya sering lakukan adalah untuk selalu menghafal agar semakin mahir dalam game tersebut".(W/S.1FI.3/11 Agustus 2023) hal 64</p> <p>Salah satu kegiatan game yang kami senangi adalah menggabungkan potongan gambar ayat yang diberikan oleh ustadz sehingga itu membuat kami menjadi lebih aktif karena game ini dilaksanakan secara berebut bagian, sebelum itu saya melakukan pemanfaatan waktu untuk murojaah bacaan potongan surat tersebut" (W/S.1FI.3/11 Agustus 2023) hal 65</p> <p>Saat belajar dengan metode sorogan saya tidak mengalami kesulitan, karena belajarnya secara bertahap dari belajar membaca huruf hijaiyah baru habis itu huruf yang disambung-sambung dan selalu disimak oleh ustadz apabila dalam bacaan ada yang salah maka akan di ingatkan setelah itu dibetulkan bacaanya".(W/S.1/FL.4/11 Agustus 2023) hal 63</p> <p>Saya tidak mengalami kesulitan saat belajar membaca Al-Qur'an karena ustadz sudah memberikan contoh bacaan sehingga saya menirukannya sampai benar dan ustadz memberikan penilain apabila sudah benar bacaannya saya boleh pindah halaman selanjutnya apabila belum saya melakukan pengulangan agar tidak terjadi kekeliruan dan kurang lancar.". (W/S.1/FL.3/ 11</p> <p>Sudah tertanam niat dan tekad saya dalam belajar membaca Al-Qur'an itu berasal dari diri sendiri dan terlihat dalam mampu menerima materi dengan baik yang dijelaskan oleh Ustadz". (W/S.1/FL.5/11 Agustus 2023) Hal 66</p> <p>Dengan ini saya sudah menanamkan niat belajar membaca Al-Qur'an sejak dari rumah sebelum berangkat ke Madrasah karena hal tersebut sudah menjadi kebiasaan sebagai rutinitas, dan keseriusan dalam membaca Al-Qur'an". (W/S.1/FL.5/ 11 Agustus 2023) Hal 66</p>
--	---

No.	Kode.	Keterangan	Nama Informan
1.	U.1	Ustadz dan Ustadzah	1. Ustadz Eko Suryanto 2. Ustadzah Kuni Maratus
2.	S.1	Santri dan Santriwati	1. Saudara Anam 2. Saudari Luk luk Aton Nisa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2507/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala MADIN AL-JAMI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **BIGAS YUDHANA**
NPM : 1901011036
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : *Pendidikan Agama Islam*
Judul : **PERAN USTADZ DALAM MENANAMKAN MINAT
MEMBACA AL-QURAN REMAJA DI MADIN AL JAMI
DESA BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MADIN AL-JAMI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**MADRASAH DINIYAH AL JAMI
DESA BALEKENCONO KEC. BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: JlnKbh 13 dusun sendang Sari Desa Balekencono Kec. Batanghari Lam-Tim 085788434889

Nomor : 006/002/ 24. 06/2022

Lampiran :

Perihal : Balasan Izin Survey

Dengan bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Diniyah Al-Jami Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Bigas Yudhana

NPM : 1901011036

Semester : Enam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERAN USTADZ DALAM MENANAMKAN MINAT MEMBACA AL-QURAN REMAJA DI MADINAL JAMI DESA BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Telah kami izinkan melaksanakan penelitian di Madin Al Jami Desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "PERAN USTADZ DALAM MENANAMKAN MINAT MEMBACA AL-QURAN REMAJA DI MADI AL JAMI DESA BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Balekencono, 24 Juni 2022

Kepala Madrasah Diniyah Al Jami

MARSUM ASRORI, S.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5787/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BIGAS YUDHANA**
NPM : 1901011036
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MEMBACA AL-QUR`AN SANTRI DI MADRASAH
DINIYAH AL-JAMI` DESA BALEKENCONO**

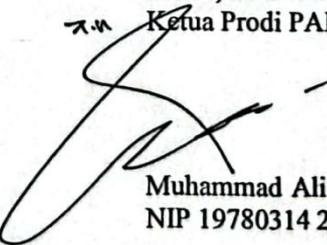
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2022
Ketua Prodi PAI,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 2/01 2023		<p>Bimbingan Outline</p> <p>Perbaiki bab II Landasan teori</p> <p>A. Minat Menanamkan minat belajar membaca Al-Qur'an</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Menanamkan minat belajar membaca Al-Qur'an 2. Indikator minat belajar membaca Al-Qur'an 3. Faktor yang mempengaruhi minat belajar membaca Al-Qur'an <p>B. Upaya Ustadz</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian upaya ustadz 2. Tugas & Fungsi ustadz 3. macam-macam upaya ustadz 4. Strategi ustadz dalam menanamkan belajar membaca Al-Qur'an 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 02/01 2023		<p>5. Metode ustadz dalam menanamkan minat belajar membaca Al-Qur'an</p> <p>6. Factor-Faktor yg mempengaruhi</p> <p>Bab 4. Tanya khusus</p> <p>1. Proses upaya ustadz dalam menanamkan minat belajar membaca Al-Qur'an</p> <p>2. Strategi yang digunakan dalam menanamkan minat</p> <p>3. metode yg digunakan ustadz dalam menanamkan minat belajar membaca Al-Qur'an</p> <p>4. minat belajar dalam membaca Al-Qur'an</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 12/23 /01		Aca orothone Lujat deun ke/bab 1- <u>VI</u>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 17/01 /2023		<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi disesuaikan dengan outline acc - kalimat sambung agar dipelajari "diatas" dipisah - Penelitian relevan agar dijelaskan didalam masing2 kajian dalam Penelitian ini dan sbknnya. - Hal 11. minat Pendapatnya siapa Referensinya - Hal 14. tertulis minar cek kembali apa maksudnya - Hal 15 cek Referensi: Jika ini adalah bukan Pengelisan bkn dari Penulis maka cek kembali Referensinya - Hal 17. Dalam penulisan footnote bukan diawal Paragraf tapi di akhir km 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 17/01 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Hal 20 pelajari dan carikan referensi ttg apa itu upaya ustadz / Pengertian ustadz - Hal 23. Pelajari jika kutipan langsung dan tak langsung bagaimana penulisannya. - Hal 25 kcek kembali Buku KH. Asyim ashari - Hal 33. Pendapat slameto sampai mana ada 4 point nomor 1 beda pendapat - 37 beri penjelasan - Hal 40. Perbaiki footnote - 41. belum ada sumber footnote. - 42. ustadz sumber data nya. footnote diperbaiki - 43. Dokumentasi fokus ke variabel 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 17/01 2023		Hal 44. dari triangulasi & 3 diatas. mau mana yang dipakai	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 09/02 2023		<p>Perbaiki Kata Pengantar Dimajukan tanggalnya.</p> <p>- Hal 5 Lantar belakang mslh hasil wawancara 9 Juni 2022, Silahkan cek kembali di lapangan</p> <p>- wujud peranan ustadz apa saja... masukan di latar belakang mslh</p> <p>- Hal 6. latar belakang mslh Fokus pada ustadz dan Santri</p> <p>- Hal 9. Kalimatnya jangan diulang 3. dikasih pembatas</p> <p>- Hal 16. Footnote di alenia terakhir kutipan.</p> <p>- Hal 18. Penempatan Footnote</p> <p>Hal 41. ditunjukkan kepada siapa untuk mendapatkan data tentang apa.</p> <p>Hal. 42 Footnote</p> <p>Hal. 43 Triangulasi teknik</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780114 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 14 Feb/2023		Acc bab i-iii lanjutkan ke APP	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Bigas Yudhana

Jurusan : PAI

NPM : 1901011036

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 15/11 2023		<p>Pahami dulu indikator upaya ustadz apa saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pahami minat belajar apa saja dari indikator? - di atas buat pertanyaan - Lihat Apa pertanyaan Penelitian mu, apa yang mau dicari, jika . <p>Pertanyaannya bagaimana maka yang akan kita simpulkan nanti terkait dengan proses upaya² ustadz dalam meningkatkan minat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strategi yg digunakan ustadz dan metode serta hasil peningkatan minat belajar siswa <p>Ke semua itu harus terakomodir dalam APD</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

nama : BIGAS YUDHANA
PM : 1901011036

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/23 17		Acc APD Cungkilan ke Lampung	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : BIGAS YUDHANA
NPM : 1901011036

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa/12 05/2023		<ul style="list-style-type: none"> - Tahun hijriyah dss. - Prodi diperbaiki fontnya - Abstrak baca Pedoman Apasaja yg harus masuk - hasil reel, Apa yg dilakukan gurud dan hasil santrinya. - Balikan materi orasineks - catatan kaki di motto - kalo ada sesuaikan dlm motto/ayat - Keberhasilan ini, penulis Persembahkan - Gelar & nama jangan terpisah - kata pengantar bimbingan 1 - Daftar tabel no. Hal - Daftar gambar - Daftar lampiran Hal. - Hal 24 naikkan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

METRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

nama : BIGAS YUDHANA
PM : 1901011036

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 05/12 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Struktur diperbaiki tabelnya. - wawancara ulang di sumber 1 - menegaskan hasil wawancara. - Hbl coding tulis di hal brapa agar tidak bingung. - diperjelas untuk strategi jawaban. - metode sorogan cara melakukan ny sprti apa (ustadz) - Apakah itu. - Hasil wawancara jangan berbeda, hasil wawancara itu analisa (untuk kesimpulannya). - Strategi yang benar/langkah² - minat seperti apa - Hasil wawancara di narasikan wujud dari minat dikatan meningkat itu seperti apa... - Peningkatan minat - metode > bagaimana caranya dilakukan .. - metode Al-Qur'an & kitab² 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

nama : BIGAS YUDHANA
 PM : 1901011036

Prodi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 13/12 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan minat blm ada - metode / proses / strategi masuk di hasil Bab V - APD/wujud - Analisisnya. - Pertanyaan peneliti / Hasil peneliti - Hasil wawancara / narasumber - upaya hasil wawancara - motivasi membaca Al-Quran - upaya - minat belajar siswanya bagaiman - Antusias mengaji contohnya. - minat Aentang Santrinya . - upaya contoh berapd - minat siswanya ... 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : BIGAS YUDHANA
PM : 1901011036

Prodi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/23 /12		Acc bab 1-2 Daftar mumpung	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2023/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BIGAS YUDHANA**
NPM : 1901011036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH DINIYAH AL-JAMI', guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI' DESA BALEKENCONO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2022/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH DINIYAH AL-
JAMI'
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2023/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 08 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **BIGAS YUDHANA**
NPM : 1901011036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH DINIYAH AL-JAMI', dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI' DESA BALEKENCONO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MADRASAH DINIYAH AL JAMI
DESA BALEKENCONO KEC. BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat: JlnKbh 13 dusun sedang Sari Desa Balekencono Kec. Batanghari Lam-Tim
 085788434889

SURAT KETERANGAN

Nomor: 006/002/ 10. 08/2023

Menindaklanjuti surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO Tanggal 08 Mei 2023. Nomor B-2023/In.28/D.1/TL.01/05/2023, Hal Izin Reasearch Maka Kepala Madrasah Diniyah Al-Jami' Balekencono, Menerangkan bahwa:

Nama : Bigas Yudhana
 NPM : 1901011036
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah Selesai Mengadakan Research / Survey di Madrasah Diniyah Al-Jami' dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) dengan judul

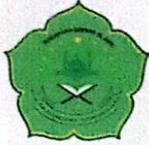
“UPAYA USTADZ DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN SANTRI DI MADRASAH DINIYAH AL-JAMI’ ”

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balekencono, 11 Mei 2023

Kepala Madrasah Diniyah Al-Jami’





MADRASAH DINIYAH TAKLIMIYAH (MDT) AL-JAMI'
DESA BALEKENCONO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jl.KBH No. 13 Desa. Balekencono Kec.Batanghari Kab.Lampung Timur 34181No Hp.085788434992

JADWAL PELAJARAN T.A 2023/2024

KELAS 1

HARI	WAKTU	PELAJARAN	GURU
SENIN	18.30 – 19.45	BACA TULIS HURUF HIJAIYAH	M. HAFID
SELASA	18.30 – 19.45	PRAKTEK SHOLAT	ANA KHUMAIROH
RABU	18.30 – 19.45	DOA'-DO'A	KUNI MAR'ATUS. S
KAMIS	18.30 – 19.45	FASHOLATAN	RUSMINI
JUMAT	18.30 – 19.45	KHITOBAH	MUHAMMAD HAFID, INDRA, KUNI M.S, NURUL HAMIDA KUNI MASRUROH
SABTU	18.30 – 19.45	BACA TULIS HURUF HIJAIYAH	KUNI MAR'ATUS. S
MINGGU	18.30 – 19.45	HAFALAN SURAT PENDEK	INDRA SOFIYAN

KELAS 2

HARI	WAKTU	PELAJARAN	GURU
SENIN	18.30 – 19.45	FIQH JAWAN	INDRA SOFIYAN
SELASA	18.30 – 19.45	TAJWID JAWAN	EKO SURYANTO
RABU	18.30 – 19.45	ALALA	MAKSUM ASRORI
KAMIS	18.30 – 19.45	FASHOLATAN	AHMAD MUBAROK
JUMAT	18.30 – 19.45	KHITOBAH	MUHAMMADHAFID,INDRA, KUNI M.S,NURULHAMIDA,KUNIMASRU ROH
SABTU	18.30 – 19.45	DO'A-DO'A	MUHAMMAD HAFID
MINGGU	18.30 – 19.45	BACA TULIS HURUF HIJAIYAH	RUSMINI

KELAS 3

HARI	WAKTU	PELAJARAN	GURU
SENIN	18.30 – 19.45	'AQOID DINIYAH	AHMAD MUBAROK
SELASA	18.30 – 19.45	TAMBIHUL MUTA'ALIM	MAKSUM ASRORI
RABU	18.30 – 19.45	TAJWID	MUNIF HIDAYAT
KAMIS	18.30 – 19.45	MABADI FIQH	EKO SURYANTO
JUMAT	18.30 – 19.45	KHITOBAH	MUHAMMADHAFID,INDRA, KUNI M.S,NURULHAMIDA, KUNIMASRUROH
SABTU	18.30 – 19.45	RISALATUN NISA	KUNI MASRUROH
MINGGU	18.30 – 19.45	FASHOLATAN	MUNIF HIDAYAT

Mengetahui,
Kepala Madrasah Al-Jami'

MAKSUM ASRORI



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustadz Eko Suryanto



Dokumentasi Foto Pembelajaran Santri



Dokumentasi Kegiatan Belajar Membaca Al-Quran kelas 1



Dokumentasi Kegiatan Belajar menulis Doa-doa pendek



Wawancara dengan Anam Santri Madrasah Diniyah Al-Jami'



Wawancara dengan Luk luk Aton Nisa Santri Madrasah Diniyah Al-Jami'



Dokumentasi Ruang Madrasah Diniyah Al-Jami'



Dokumentasi Prasarana Madrasah Diniyah AL-Jami'

RIWAYAT HIDUP



Bigas Yudhana Lahir di Kota Metro, pada tanggal 18 Maret 2001. Penulis lahir dari pasangan Bapak Dodi Joko Prawito dan Ibu Suyani dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2007 masuk di TK PKK Balekencono, Kemudian pada tahun 2008 melanjutkan di SDN 1 Balekencono

dan lulus 2013, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Batanghari dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Lampung Timur dan lulus pada tahun 2019. Dan Pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.